

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *HIWAR* DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB
PADA SISWA KELAS X 6 MADRASAH ALIYAH
PERSIAPAN NEGERI (MAPN) 4 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**ASTRI SABILA
NPM. 2201020003**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya ini kupersembahkan dengan penuh cinta, hormat, dan doa untuk :
Ayahandaku M. Amin dan Ibundaku tercinta Kurniawati, yang selalu menjadi pelita disetiap kegelapan, yang doa dan kasih sayangnya menjadi sumber kekuatan tak pernah habis, serta pengorbanannya menjadi penuntun langkahku menuju jalan ilmu dan kebaikan. Dan teruntuk saudara-saudara sekandungku kakakku tersayang Nurul Fadhilah, abang Fadlan Maulana dan adikku Fadlur Rahman yang telah mewarnai Duniaku. Dan teruntuk seseorang calon pasangan hidupku yang telah memberikan suport sepenuhnya untukku, serta menemani perjalanan hidup yang penuh dengan liku. Dan terimakasih saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan di kelas A2Sore yang telah memberikan canda tawa.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Maka, sesungguhnya beserta
kesulitan ada kemudahan.*

**PEDOMAN LITERASI ARAB
LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158
Tahun 1987
Nomor :
0543b//U/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan buruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkat lainnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	kaf
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofrog* dan vokal rangkap atau *difrog*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَٓ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَٓ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ..ى.	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَٓ..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُٓ..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَٓ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَٓ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلٌ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ.يَٓ ..ٓ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِٓ.يَٓ ..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُٓ.وَٓ ..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

E. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ **raudah al-atfāl/raudahtul atfāl**
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ **al-madīnah** **al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah**
- طَلْحَةَ **talhah**

F. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ **nazzala**
- الْبُرِّ **al-birr**

G. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ **ar-rajulu**
- الْقَلَمُ **al-qalamu**
- الشَّمْسُ **asy-syamsu**
- الْجَلَالُ **al-jalālu**

H. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ **ta'khuzu**
- شَيْءٌ **syai'un**
- النَّوْءُ **an-nau'u**
- إِنْ **inna**

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ **Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn**
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا **Bismillāhi majrehā wa mursāhā**

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti : apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ **Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn**
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ **Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm**

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ **Allaāhu gafūrun rahīm**
- إِلِلَّ الْأُمُورِ جَمِيعًا **Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an**

K. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Lampiran 1. Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Astri Sabila
NPM : 2201020003
Jenjang Pendidikan : S1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Teknik *Hiwar* Digital Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradhat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X-6 MAPN 4 Medan** jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 06 April 2026



Astri Sabila
2201020003

Lampiran 2. Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 895/K/AN-PT/Akred-4/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

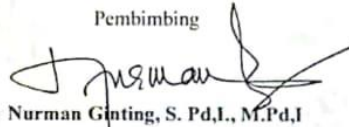
Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Astri Sabila
NPM : 2201020003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknik *Hiwar* Digital Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X6 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan

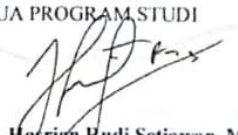
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 01 April 2026

Pembimbing


Nurman Ginting, S. Pd.I., M.Pd.I

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A

Lampiran 3. Berita Acara Pengesahan Skripsi

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertabankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Astri Sabila
NPM : 2201020003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 17/04/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Nurman Ginting, S. Pd. I, M. Pd. I
PENGUJI I : Dr. Rizka Harfiani, M. Psi
PENGUJI II : Dr. Selamat Pohan, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Lampiran 4. Persetujuan Skripsi

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *HIWAR* DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB
PADA SISWA KELAS X 6 MADRASAH ALIYAH
PERSIAPAN NEGERI (MAPN) 4 MEDAN

SKRIPSI

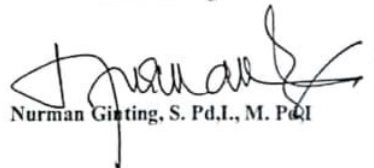
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

ASTRI SABILA
NPM. 2201020003

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Nurman Ginting, S. Pd.I., M. Pd.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

Lampiran 5. Surat Pernyataan Dosen Pembimbing

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 01 April 2026

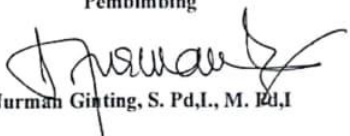
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa, Astri Sabila yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Teknik *Hiwar* Digital Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X6 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Nurman Ginting, S. Pd.I., M. Ed.I

ABSTRAK

Astri Sabila, 2201020003. Pengaruh Penggunaan Teknik *Hiwar* Digital Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X6 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *hiwār* digital untuk meningkatkan penguasaan mufradāt bahasa Arab pada siswa kelas X-6 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* melalui desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X-6 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-1 sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (pre-test dan post-test), observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 27,71 menjadi 56,57, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 22,57 menjadi 40,00. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan teknik *hiwār digital* terhadap penguasaan mufradāt bahasa Arab siswa. Dengan demikian, teknik *hiwār digital* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa melalui pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi.

Kata kunci: *Hiwār* Digital, Mufradāt, Bahasa Arab, Quasi Eksperimen.

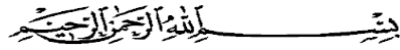
ABSTRACT

Astri Sabila, 2201020003. The Effect of Using Digital Hiwār Technique on Improving Arabic Vocabulary (Mufradāt) Mastery of Students in Class X-6 at Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan.

This study aims to determine the effect of using the digital hiwār technique on improving Arabic vocabulary (mufradāt) mastery of students in class X-6 at Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The sample consisted of two classes, namely class X-6 as the experimental group and class X-1 as the control group, with 35 students in each group. Data were collected through tests (pre-test and post-test), observation, and documentation. Data analysis was conducted using normality test, homogeneity test, and Independent Sample T-Test. The results showed that the mean score of the experimental class increased from 27.71 to 56,57, while the control class increased from 22.57 to 40.00. The hypothesis testing result indicated that the significance value was $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant effect of using the digital hiwār technique on students' Arabic vocabulary mastery. Therefore, the digital hiwār technique is effective in improving students' vocabulary mastery through interactive and technology-based learning.

Keywords: Digital Hiwār, Vocabulary, Arabic Language, Quasi-Experimental.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah atas segala nikmat-Nya, baik yang dapat terlihat maupun yang tidak, baik yang sudah lama maupun yang baru.

Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi Wasallam, dan kepada keluarga serta sahabatnya yang telah berjuang dengan gigih dalam mempertahankan syariat agama. Dan semoga dilimpahkan pula kepada semua pengikut yang mewarisi ilmu mereka, dan Ulama adalah pewaris para Nabi. Muliakanlah mereka yang dijadikan sebagai pewaris Nabi Allah dan telah dapat mewariskannya kepada generasi berikutnya.

Skripsi ini berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK HIWAR DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADHAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X6 MADRASAH ALIYAH PERSIAPAN NEGERI (MAPN) 4 MEDAN”. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai kelengkapan yang harus diwujudkan oleh setiap mahasiswa yang telah menempuh studi masa akhir di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud adanya bantuan, bimbingan, dorongan, doa, dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Kepada Ayahandaku **Muhammad Amin** yang senantiasa memberikan wejangan yang sangat berarti bagi penulis dan selalu mensupport penulis dan kepada Ibundaku **Kurniawati** terimakasih atas nasehatmu bu, yang tak pernah putus dan terima kasih atas cerewetan ibu yang membuat penulis selesai menyusun skripsi ini.
2. Kepada kakandaku **Nurul Fadhila**, kakandaku **Jamaluddin Situmorang**, kakanda **Fadlan Maulana**, kakanda **Miranti Alya Nadeak**, dan anandaku **Fadlur Rahman** terimakasih atas celotehan kalian dan tenaga kalian dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Zailani, S. Pd.I., M.A** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengarahan yang berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
5. Ibunda **Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfianti, M. Psi**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan skripsi ini.
6. Bapak **Dr. Muhammad Ruslan, S. Pd.I., M. Pd**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan skripsi ini.
7. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I** selaku ketua Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis mampu membuat judul skripsi ini.
8. Ibunda **Mavianti, S. Pd.I., M.A** selaku sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan skripsi ini.
9. Bapak **Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya Dosen Pendidikan Agama Islam serta Pegawai Biro FAI UMSU.
12. Sahabatku **Fazra Aryani, Sella Aulia Nadeak, Khairunnisa Amalia, Nadira Ayu Putri**, dan **Shafa Rasmi Amini** semoga Ukhuwah kita tetap terjalin selamanya.

Atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak yang tidak dapat Saya sebutkan satu persatu, Saya tidak dapat membalasnya selain mengucapkan terima

kasih, semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikan kalian. Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat kepada kita.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan penelitian lebih lanjut. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi tim peneliti dan kalangan yang mencintai dunia pendidikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya Robbal Alamin.

Medan, April 2026

Penulis

Astri Sabila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Teknik Hiwar Digital	7
2. Mata Pelajaran Bahasa Arab	13
3. Keterkaitan Antara Teknik <i>Hiwar</i> Digital	17
4. Kajian Penelitian Terdahulu	20
5. Kerangka Pemikiran.....	24
6. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	29
1. Variabel Penelitian.....	29
2. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi.....	30
2. Tes (Pretest dan Posttest).....	31
3. Dokumentasi	31
F. Instrumen Penelitian	31
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reliabilitas	32
3. Uji Hipotesis	33
G. Uji Prasyarat	33
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Madrasah	36
1. Sejarah Singkat Berdirinya MAPN 04 Medan.....	36
2. Profil MAPN 04 Medan.....	37
3. Kondisi Madrasah	37
4. Infrastruktur dan Sarana Prasarana	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda.....	45
2. Uji Reliabilitas	46
C. Penyajian Data	47

1. Hasil Tes Pilihan Berganda	47
D. Uji Prasyarat	51
1. Uji Normality	51
2. Uji Homogenitas	52
E. Analisis Inferensial	52
1. Uji Hipotesis	52
F. Interpretasi Hasil Analisis Data	54
G. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1.	Ketentuan Uji Validitas.....	31
Tabel 1.2.	Profil Madrasah.....	36
Tabel 1.3.	Daftar Tenaga Pendidik	37
Tabel 1.4	Jumlah Siswa	40
Tabel 1.5.	Infrastruktur dan Sarana Prasarana MAPN 4 Medan.....	40
Tabel 1.6	Kriteria Indeks Validitas	44
Tabel 1.7	Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas	45
Tabel 1.8.	Hasil Uji Reabilitas	45
Tabel 1.9	<i>Descriptive Statistics</i> Penguasaan Mufradat.....	46
Tabel 1.9	<i>Descriptive Statistics</i> Penguasaan Mufradat Bahasa Arab	47
Tabel 1.11.	Nilai Kemampuan Awal dan Akhir Kelas Kontrol X1	48
Tabel 1.12.	Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa	49
Tabel 1.13.	Nilai Kemampuan Awal dan Akhir Siswa.....	50
Tabel 1.14.	Test of Normality	51
Tabel 1.15.	Tes Homogenitas	51
Tabel 1.16.	Hasil Uji Independent T-Test.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Modul Ajar (RPP)		61
Lampiran 2. Butir Soal		78
Lampiran 3. Hasil Uji Tes Validitas Soal		80
Lampiran 4. Hasil Uji Tes Reabilitas		81
Lampiran 5. Data Pre-Tes dan Pos-Tes Kelas Kontrol dan Eksperimen		85
Lampiran 6. Hasil Nilai Pretes Kelas Kontrol		86
Lampiran 7. Hasil Nilai Postes Kelas Kontrol		87
Lampiran 8. Hasil Nilai Pretes Kelas Eksperimen.....		88
Lampiran 9. Hasil Nilai Postes Kelas Eksperimen		89
Lampiran 10. Surat Pengajuan Judul		90
Lampiran 11. Surat Berita Acara Bimbingan Proposal.....		91
Lampiran 12. Surat Berita Acara Penilaian Seminar Proposal		92
Lampiran 13. Surat Pengesahan Seminar Proposal.....		93
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian di MAPN 4 Medan		94
Lampiran 15. Surat Balasan Dari Sekolah MAPN 4 Medan		95
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....		96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Arab pada zaman digital saat ini menghadapi berbagai tantangan yang beragam. Situasi ini menuntut perhatian khusus dari para guru dan pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi membawa perubahan yang berdampak pada cara belajar dan mengajar. Tantangan-tantangan tersebut tidak hanya berasal dari rendahnya minat siswa, tetapi juga dari pendekatan dan metode pengajaran yang masih cenderung bersifat tradisional dan konvensional (Abdurrauf, 2024).

Dalam ranah pembelajaran bahasa, proses ini diarahkan untuk mengembangkan kompetensi komunikatif yang mencakup kemampuan memahami dan memproduksi bahasa dalam berbagai konteks sosial dan akademik. Pembelajaran bahasa Arab di madrasah memiliki fungsi ganda, yakni sebagai alat komunikasi sekaligus sebagai sarana untuk memahami ajaran Islam dari sumber aslinya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis (Abusyairy, 2020). Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya diukur dari kemampuan siswa memahami teks, tetapi juga dari sejauh mana siswa mampu menggunakan bahasa tersebut dalam komunikasi aktif sehari-hari. Dalam hal ini, penguasaan *mufradāt* atau kosa kata menjadi kunci utama, sebab tanpa perbendaharaan kata yang memadai, kemampuan memahami, menulis, maupun berbicara bahasa Arab akan terhambat (Hasnidar, 2021).

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Ia bukan hanya bahasa komunikasi, tetapi juga bahasa wahyu yang menjadi media penyampaian Al-Qur'an dan hadits. Allah SWT berfirman dalam Surat Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝

Ayat tersebut menegaskan bahwa pemahaman terhadap ajaran Islam secara utuh hanya dapat dicapai dengan menguasai bahasa Arab. Bahasa ini menjadi jembatan utama untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW. Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan berbahasa Arab terutama dalam aspek *mufradat* (kosakata) merupakan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum mampu memahami struktur kalimat maupun makna teks.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa madrasah masih mengalami kesulitan dalam menguasai *mufradāt*. Mereka sering kali hanya menghafal kata-kata tanpa memahami konteks penggunaannya, sehingga tidak mampu mengaplikasikannya dalam percakapan nyata (Maghfirah, 2024). Hal ini dipengaruhi oleh metode pengajaran yang masih bersifat konvensional, seperti hafalan statis dan penerjemahan literal tanpa latihan komunikatif yang memadai (Anggian & Lutvi, 2022). Padahal, pendekatan komunikatif menuntut keterlibatan aktif siswa dalam penggunaan bahasa secara nyata agar makna dari kosa kata yang dipelajari dapat dipahami dan diingat secara mendalam.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, dunia pendidikan mengalami transformasi besar menuju era digital. Secara terminologis, digital merujuk pada segala bentuk aktivitas atau proses yang berbasis teknologi komputer dan jaringan internet. Dalam pendidikan, digitalisasi membawa perubahan signifikan terhadap cara guru mengajar dan siswa belajar (Kusnadi, 2025). Teknologi digital memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih interaktif, fleksibel, dan kontekstual melalui media seperti video, aplikasi interaktif, dan platform pembelajaran daring. Pembelajaran berbasis digital terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih visual, dinamis, dan sesuai dengan karakteristik generasi modern (Mahira Journal, 2022).

Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang relevan dengan konteks digital adalah penerapan teknik *hiwār* digital. *Hiwār* secara etimologis berarti percakapan atau dialog, dan dalam pembelajaran

bahasa Arab, metode ini digunakan untuk melatih kemampuan berbicara dan memperkaya kosa kata melalui interaksi langsung antara guru dan siswa (Syamsi, 2019). Dalam versi digitalnya, teknik *hiwār* dimodifikasi melalui media berbasis teknologi seperti aplikasi pesan singkat, platform video konferensi, atau media sosial yang memungkinkan siswa berlatih percakapan bahasa Arab dalam konteks yang lebih realistis dan menarik (Habibullah, 2023). Penerapan teknik *Hiwar* Digital memberikan peluang bagi siswa untuk berlatih berbicara kapan pun dan di mana pun, dengan berbagai topik dan situasi yang lebih bervariasi dibandingkan metode tradisional.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan mufradāt dan keterampilan berbicara siswa. seperti penerapan digital *storytelling* berbasis *hiwār* membantu siswa mengingat kosa kata lebih lama dan memahami konteks penggunaannya secara lebih alami (Azhari, 2023). Penelitian serupa yang menjelaskan bahwa teknik percakapan digital dengan elemen gamifikasi mampu meningkatkan retensi kosa kata sekaligus mendorong keaktifan siswa dalam berkomunikasi (Duali, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara metode *hiwār* dan media digital memiliki potensi besar dalam mengatasi kendala pembelajaran *mufradāt* di lingkungan madrasah.

Relevansi pendekatan ini juga didukung oleh temuan dalam dunia pendidikan Islam secara umum. *Problem Based Learning Implementation in PAI Learning* menegaskan pentingnya pembelajaran kontekstual dan interaktif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurutnya, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menekankan pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan kemampuan berpikir kritis (Ginting, 2021). Prinsip ini selaras dengan tujuan teknik *hiwar* digital, yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar.

Di sisi lain, fenomena umum di madrasah menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih terbatas dalam pemanfaatan teknologi digital

secara optimal. Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan aplikasi interaktif untuk latihan percakapan bahasa Arab, sementara siswa justru lebih akrab dengan media sosial dan platform digital (Suhartini, 2025). Kesenjangan ini mengakibatkan pembelajaran bahasa Arab kurang mampu menarik minat siswa dan tidak sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi yang ada. Kondisi ini juga terlihat di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan, di mana teknik pembelajaran *mufradāt* masih didominasi oleh hafalan dan latihan tertulis, sementara penggunaan media digital masih terbatas pada penyampaian materi melalui PowerPoint atau video audiovisual.

Berdasarkan kondisi tersebut, muncul kebutuhan mendesak untuk menguji sejauh mana pengaruh penggunaan teknik *Hiwar* Digital dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa kelas X-6 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan. Penggunaan teknik ini diharapkan tidak hanya meningkatkan penguasaan kosa kata, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Arab serta menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Dengan demikian, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa pembelajaran bahasa Arab yang memadukan metode *hiwār* tradisional dengan teknologi digital dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada umumnya melacak, menjelaskan serta mendeteksi sebab permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan judul penelitian atau masalah atau variabel yang akan diteliti. Terkait latar belakang di atas, maka masalah pengaruh penggunaan teknik *hiwar* digital untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas X-6 dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penguasaan *mufradat* (kosakata) siswa masih rendah, ditandai dengan kesulitan siswa dalam memahami dan menggunakan kosa kata dalam konteks percakapan.

2. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital masih sangat terbatas dan belum diintegrasikan secara optimal dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Belum ada penelitian empiris di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan yang secara spesifik mengkaji efektivitas teknik *hiwar* digital terhadap peningkatan penguasaan *mufradat*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka masalah penelitian ini dirumuskan menjadi, Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknik *hiwar* digital terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa di kelas X-6 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *hiwar* digital sangat berpengaruh untuk penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa di kelas X-6 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penerapan teknik *hiwar* berbasis digital.
2. Bagi guru bahasa Arab: Menjadi acuan dalam memilih dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa generasi digital.
3. Bagi siswa: Meningkatkan motivasi dan kemampuan mereka dalam memahami serta menggunakan *mufradat* melalui pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan menyenangkan.

4. Bagi peneliti: Dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dan sebagai kontribusi teoritik berupa penyajian informasi ilmiah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Teknik Hiwar Digital

Secara etimologis, istilah teknik berasal dari bahasa Yunani *technē* yang berarti keterampilan atau cara melakukan sesuatu secara sistematis. Dalam pendidikan, teknik dipahami sebagai langkah-langkah praktis yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Secara terminologis, teknik merupakan prosedur operasional dari suatu metode yang membantu peserta didik memahami materi melalui kegiatan belajar yang terencana, serta berfungsi menghubungkan teori dengan praktik di kelas. Dalam pembelajaran bahasa, teknik memiliki peran penting karena berkaitan langsung dengan aktivitas komunikatif siswa, sehingga pemilihan teknik yang tepat dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterampilan berbahasa, terutama jika disesuaikan dengan karakter siswa dan perkembangan teknologi.

Istilah *hiwār* secara bahasa berarti percakapan atau dialog. Dalam pendidikan bahasa Arab, *hiwār* dimaknai sebagai metode latihan percakapan antara guru dan siswa atau antar siswa yang bertujuan melatih *maharah kalām* secara langsung dan kontekstual. *Hiwār* bukan sekadar aktivitas berbicara, melainkan sarana untuk menguatkan penguasaan kosakata dan pemahaman makna melalui interaksi nyata. Secara pedagogis, *hiwār* membantu siswa menginternalisasi bahasa melalui penggunaan berulang dalam konteks sosial, yang kemudian meningkatkan kefasihan, spontanitas, dan rasa percaya diri dalam berbahasa Arab.

Sementara itu, konsep digital secara etimologis berasal dari kata Latin *digitus*, yang kemudian berkembang menjadi istilah untuk teknologi berbasis sistem biner. Dalam pemahaman modern, digital merujuk pada penggunaan komputer, jaringan, dan media elektronik untuk memproses serta menyebarkan informasi. Digitalisasi pembelajaran adalah transformasi dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi,

yang ditandai dengan pergeseran dari pola berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa. Melalui media digital, proses belajar menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan ritme belajar masing-masing siswa, terutama melalui penggunaan video interaktif, simulasi, serta platform percakapan daring.

Ketika konsep teknik, *hiwār*, dan digital digabungkan, terbentuk sebuah pendekatan pembelajaran yang disebut teknik *hiwār* digital. Pendekatan ini memadukan latihan percakapan bahasa Arab dengan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Teknik *hiwār* digital mengintegrasikan prinsip *hiwār* tradisional dengan media modern seperti aplikasi percakapan, video conference, dan media sosial, sehingga kegiatan berbicara menjadi lebih kontekstual dan menarik. Secara deduktif, pendekatan ini berangkat dari kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab yang komunikatif dan interaktif, sementara secara induktif didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan berbicara siswa. Dengan demikian, teknik *hiwār* digital memungkinkan siswa tidak hanya memahami kosakata secara teoritis, tetapi juga menggunakannya dalam konteks nyata, sekaligus menjadikan pembelajaran lebih relevan dengan karakter generasi digital saat ini. Dengan demikian, adapun kelebihan dan keterbatasan atau kekurangan dalam berdigitalisasi dalam pembelajaran diantaranya:

a. Kelebihan Digital

1. Media digital meningkatkan aksesibilitas pembelajaran sehingga siswa dapat belajar *mufradāt* kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi ruang dan waktu (A Jariyah, 2022).
2. Penggunaan fitur audio–visual pada platform digital (video, podcast, rekaman percakapan) memperkaya input autentik dan membantu perbaikan *pronunciation* serta pemahaman konteks kosakata (R. Saad, 2025).
3. Aplikasi interaktif dan gamifikasi (mis. kuis, flashcard digital, mekanik penguatan otomatis) meningkatkan retensi kosa kata

melalui umpan balik cepat dan latihan berulang yang terjadwal (Y. Babazade, 2024).

4. Platform *digital* memfasilitasi latihan *hiwār* (dialog) secara lebih variatif seperti: forum chat, video call, rekaman tugas berbicara sehingga siswa mendapat lebih banyak kesempatan produksi lisan dibanding kelas konvensional (M. Nurmala, 2025).
 5. Sumber belajar digital menyediakan materi otentik (ceramah, vlog berbahasa Arab, berita) yang membantu siswa memahami ragam bahasa dan konteks kultural, yang sulit disajikan secara lengkap dalam buku teks (I. Fitrianto, 2024).
 6. Digital learning mendorong *self-paced learning* sehingga tiap siswa dapat mengulang materi *mufradāt* sampai tuntas sesuai kebutuhan dirinya (UINSA Proceedings, 2023; A Jariyah, 2022).
 7. Penggunaan media digital mendukung kolaborasi jarak jauh antar peserta didik (peer conversation), yang bermanfaat untuk praktik *hiwār* berkelompok dan *peer feedback*. (IJELaSS, Rani, 2023).
- b. Keterbatasan atau Kekurangan dalam Berdigitalisasi
1. Ketergantungan pada infrastruktur: efektivitas pembelajaran digital sangat bergantung pada kualitas jaringan internet dan perangkat siswa; keterbatasan ini menghambat pelaksanaan *hiwār* digital secara konsisten (Abdurahman, 2025).
 2. Disparitas akses (*digital divide*) antara siswa yang memiliki perangkat dan paket data memadai dan yang tidak, menyebabkan ketidakmerataan kesempatan belajar (A Riwanda, 2024).
 3. Distraksi digital: perangkat yang sama memberikan akses ke hiburan dan media sosial sehingga konsentrasi belajar dapat menurun jika manajemen kelas digital tidak ketat (Z. Arifin, 2021/2022).

4. Kualitas konten yang bervariasi: tidak semua sumber digital berkualitas atau pedagogis; materi yang tidak terkurasi bisa menimbulkan kesalahan bahasa atau pemahaman semu pada siswa (IJELaSS, 2023).
5. Kesiapan guru: guru yang belum terampil menggunakan teknologi atau merancang aktivitas *hiwār* digital efektif akan mengalami kesulitan mengoptimalkan potensi digital (Fitrianto, 2024).
6. Penilaian keterampilan berbicara menjadi lebih menantang; keaslian partisipasi dan kualitas produksi lisan memerlukan mekanisme penilaian berbasis rekaman dan rubrik yang jelas (R. Saad, 2025).

Adapun tujuan dan langkah teknik *hiwar* digital antara lain:

a. Tujuan Penerapan Teknik *Hiwar*

1. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara (*maharah al-kalām*) siswa dalam bahasa Arab melalui percakapan digital yang aktif dan kontinu. Metode dialog berbasis teknologi memungkinkan siswa berlatih berbicara lebih intensif dan dalam konteks yang fleksibel (Saad, 2025).
2. Teknik *Hiwār* Digital juga bertujuan memperluas dan memperdalam penguasaan *mufradāt* (kosakata) melalui penggunaan dialog, chat, rekaman suara dan video yang melibatkan penggunaan kosakata dalam situasi nyata secara daring maupun tatap muka (Nafilah, 2024).
3. Selain itu, teknik ini bertujuan meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa karena lingkungan digital memberi ruang yang lebih aman, interaktif, dan menarik bagi siswa untuk berbicara tanpa rasa takut langsung di depan kelas besar (Riwanda, 2024).
4. Tujuan keempat adalah memberi siswa kemampuan untuk beradaptasi dengan pembelajaran abad ke-21, di mana penggunaan teknologi, komunikasi daring, dan kolaborasi

digital merupakan kompetensi penting sehingga mempersiapkan mereka menghadapi dunia pendidikan dan profesional yang semakin digital (Hamidah, 2022).

5. Terakhir, teknik *hiwār* digital bertujuan menciptakan lingkungan belajar kolaboratif dan reflektif, di mana siswa dan guru dapat merekam, meninjau, dan mendiskusikan dialog digital yang telah dilakukan, sehingga pembelajaran menjadi lebih metakognitif dan berkelanjutan (Saad, 2025).

b. Langkah Penerapan Teknik *Hiwar* Digital

Berikut langkah-langkah yang dapat diadaptasi secara sistematis dalam konteks pembelajaran bahasa Arab menggunakan Teknik *Hiwār* Digital:

1. Persiapan & Perancangan

- a. Guru menentukan tema dialog digital yang relevan dengan tingkat siswa dan materi *mufradāt* yang akan dikuasai. Tema dapat berupa kehidupan sekolah, kegiatan sehari-hari, ataupun topik keagamaan yang sesuai (Nafilah, 2024).
- b. Guru menyusun daftar *mufradāt* utama yang akan digunakan dalam dialog, menyediakan skrip kasar atau panduan dialog, serta memilih platform digital (seperti aplikasi chat, rekaman video, forum daring) yang akan digunakan (Hamidah, 2022).
- c. Guru juga menetapkan aturan teknis dan administratif: pembagian pasangan atau kelompok, jadwal pelaksanaan dialog digital, durasi, dan mekanisme pengumpulan (rekaman, screenshot chat, video) serta rubrik penilaian (Saad, 2025).

2. Pelaksanaan Dialog Digital

- a. Siswa melakukan dialog berbasis digital: misalnya chat grup Bahasa Arab, video call, atau pengiriman video percakapan dengan topik yang telah ditentukan. Dalam

dialog, siswa wajib menggunakan *mufradāt* yang telah dipelajari dan berusaha berbicara sebanyak-banyaknya (Riwanda, 2024).

- b. Guru atau teman sejawat memberikan umpan balik (*feedback*) secara daring: bisa melalui komentar chat, rekaman suara koreksi, atau peer review antar siswa. Hal ini memungkinkan perbaikan real time atau selang waktu pendek (Saad, 2025).
- c. Siswa kemudian merekam ulang dialog atau mengambil screenshot chat sebagai bukti aktivitas dan bahan refleksi selanjutnya. Rekaman ini juga digunakan sebagai data portofolio pembelajaran (Hamidah, 2022).

3. Refleksi dan Penguatan

- a. Setelah sesi dialog, guru memfasilitasi sesi refleksi: siswa diminta mengevaluasi kosakata yang sulit, ekspresi yang belum lancar, serta kompetensi berbicara mereka baik individual maupun kelompok (Nafilah, 2024).
- b. Guru menyediakan latihan lanjutan berbentuk dialog baru atau variasi topik yang meningkat kesulitannya, agar *mufradāt* dipakai dalam konteks berbeda sehingga memperkuat penguasaan dan fleksibilitas kosakata (Riwanda, 2024).
- c. Siswa diminta memonitor perkembangan mereka melalui portofolio dialog digital (rekaman, chat) dan menulis laporan singkat tentang pengalaman belajar mereka menggunakan teknologi (Saad, 2025).

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Guru mengadakan evaluasi formal: pre-test dan post-test penguasaan *mufradāt* dan kemampuan berbicara. Evaluasi berbicara dilakukan melalui rekaman video audio siswa yang diupload/dikirim, kemudian dinilai menggunakan rubrik yang mencakup pengucapan, kelancaran,

- penggunaan kosakata, dan keaktifan berbicara (Hamidah, 2022).
- b. Berdasarkan hasil evaluasi, guru menyesuaikan program: mengulang dialog dengan topik baru, memberi remedial digital untuk siswa yang belum mencapai target, atau mengembangkan aktivitas *hiwār* digital untuk tingkat lanjut (Nafilah, 2024).
 - c. Guru dan sekolah merekomendasikan perpaduan antara dialog *daring* dan tatap muka (*blended*) agar aspek non-verbal dan sosial-komunikatif siswa tidak terabaikan dalam lingkungan digital (Saad, 2025).

2. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Secara historis, bahasa Arab termasuk salah satu bahasa kuno yang berasal dari rumpun Semitik dan telah berkembang sejak lebih dari 1.500 tahun sebelum Masehi. Perkembangannya tidak hanya terbatas pada aspek komunikasi, tetapi juga berkaitan erat dengan kemajuan peradaban, khususnya pada masa kejayaan Islam klasik. Pada periode tersebut, bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa utama dalam berbagai disiplin ilmu seperti filsafat, kedokteran, matematika, dan astronomi. Banyak karya ilmiah yang ditulis dalam bahasa Arab kemudian diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa lain, sehingga memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia (Thoha, 2020). Oleh karena itu, bahasa Arab dapat dipandang tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana penyebaran ilmu dan budaya.

Ditinjau dari perspektif linguistik modern, bahasa Arab memiliki karakteristik yang khas, terutama dalam sistem fonologi dan morfologinya. Salah satu keunikan utama bahasa Arab adalah sistem pembentukan kata berbasis akar kata, khususnya akar tiga huruf (*tsulāthī al-ashl*), yang menjadi dasar dalam menghasilkan berbagai bentuk turunan dengan makna yang beragam (Rakhman, 2023). Dari satu akar kata dapat dihasilkan berbagai bentuk kata yang memiliki keterkaitan makna, sehingga

memperkaya ekspresi bahasa. Selain itu, adanya pola tertentu (*wazan*) dalam pembentukan kata memberikan struktur yang sistematis dan memudahkan pembelajar dalam memahami relasi antar kata dalam satu kelompok leksikal (Al-Mahrooqi, 2021).

Dalam konteks keagamaan, bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting, khususnya bagi umat Islam. Bahasa ini digunakan sebagai bahasa utama dalam Al-Qur'an, hadis, serta berbagai literatur keislaman. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bertujuan untuk kepentingan komunikasi, tetapi juga untuk memahami ajaran agama secara langsung dari sumber aslinya. Hal ini menjadikan pembelajaran bahasa Arab memiliki nilai spiritual yang tinggi dan seringkali dipandang sebagai bagian dari ibadah (Abusyairy, 2020).

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah diatur secara resmi melalui kebijakan pemerintah. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 yang kemudian diperbarui melalui SK Dirjen Pendis Nomor 3302 Tahun 2024, tujuan pembelajaran bahasa Arab di madrasah mencakup beberapa aspek penting. Tujuan tersebut antara lain pengembangan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi dan studi, pendalaman ajaran Islam dari sumber asli, penguatan wawasan budaya, serta pembentukan kompetensi yang relevan dengan tuntutan global. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab juga diarahkan untuk membentuk sikap religius dan pemahaman keagamaan yang komprehensif.

Dalam praktik pendidikan, bahasa Arab diajarkan pada berbagai jenjang, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan empat keterampilan utama (*maharāt al-lughah*), yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*) (Anwar, 2021). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, karena penguasaan satu keterampilan akan mendukung keterampilan lainnya (An-Nidzam, 2016). Dalam konteks madrasah aliyah, keterampilan berbicara menjadi salah satu fokus utama karena mencerminkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa secara aktif (Mahmud, 2023).

Penguasaan kosakata atau *mufradāt* merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang keempat keterampilan tersebut. Secara linguistik, *mufradāt* merujuk pada kumpulan kata yang digunakan untuk menyusun kalimat dan menyampaikan makna (Okara Journal, 2022). Kemampuan seseorang dalam berbahasa sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kedalaman kosakata yang dimiliki. Semakin luas penguasaan kosakata, semakin besar pula kemampuan individu dalam memahami dan mengekspresikan bahasa (Hasnidar, 2021).

Namun, dalam praktiknya, penguasaan *mufradāt* masih menjadi kendala bagi banyak siswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung konvensional. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta penggunaan metode hafalan tanpa konteks menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata dalam jangka panjang (Maghfirah, 2024). Akibatnya, kosakata yang telah dipelajari tidak dapat digunakan secara efektif dalam komunikasi (Yousef, 2022).

Oleh karena itu, pembelajaran kosakata seharusnya dilakukan secara kontekstual, yaitu dengan mengaitkan kosakata dengan situasi nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa memahami makna kata secara lebih mendalam serta mengetahui penggunaannya dalam komunikasi sehari-hari (Anggian & Lutvi, 2022). Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman dan penggunaan bahasa secara fungsional.

Menurut teori pemerolehan bahasa kedua, pembelajaran kosakata yang efektif harus melibatkan beberapa unsur penting, yaitu keterpaparan, keterlibatan aktif, pengulangan, dan konteks yang bermakna (Nation, 2013). Keempat unsur tersebut berperan dalam membantu siswa menyimpan kosakata dalam memori jangka panjang. Tanpa adanya penggunaan dalam konteks nyata, kosakata cenderung mudah dilupakan.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan peluang baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Berbagai media digital seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform komunikasi daring dapat

digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Hamidah et al., 2022). Melalui teknologi ini, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat kosakata (Riwanda, 2024).

Selain faktor kognitif, aspek afektif seperti motivasi dan minat belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa serta mengurangi kecemasan dalam menggunakan bahasa asing. Ketika siswa merasa nyaman, mereka akan lebih percaya diri dalam menggunakan kosakata yang telah dipelajari (Suhartini, 2025).

Dalam hal ini, teknik *hiwār* digital menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Teknik ini menggabungkan kegiatan dialog dengan pemanfaatan media digital, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan komunikatif. Melalui teknik ini, siswa dapat berlatih menggunakan kosakata dalam percakapan secara langsung, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa mereka.

Selain itu, teknik *hiwār* digital juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan berlatih melalui berbagai platform digital. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa masa kini yang terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Kusnadi, 2025).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradāt* merupakan faktor kunci dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, metode pembelajaran yang kurang inovatif menjadi salah satu kendala utama dalam meningkatkan kemampuan tersebut. Oleh karena itu, penggunaan teknik *hiwār* digital dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal kata, tetapi juga memahami dan menggunakannya dalam konteks komunikasi yang nyata (Saad et al., 2025).

3. Keterkaitan Antara Teknik *Hiwar* Digital dan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Siswa

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab kontemporer, transformasi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap paradigma pendidikan, termasuk dalam strategi dan metode pembelajaran bahasa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya menghadirkan tantangan bagi pendidik, tetapi juga membuka peluang besar untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan generasi saat ini. Oleh karena itu, strategi pembelajaran bahasa Arab tidak lagi cukup jika hanya mengandalkan pendekatan konvensional seperti ceramah dan hafalan semata, melainkan harus adaptif dengan memanfaatkan berbagai media digital agar mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan dinamis dalam proses pembelajaran.

Salah satu strategi yang muncul dan relevan dengan kondisi tersebut adalah teknik *hiwār* digital. Teknik ini merupakan bentuk pengembangan dari metode *hiwār* (dialog) dalam pembelajaran bahasa Arab yang diintegrasikan dengan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi pesan instan (*chatting*), video *conference*, forum diskusi daring, serta penugasan berbasis rekaman suara maupun video. Melalui teknik ini, siswa tidak hanya berlatih berbicara secara langsung, tetapi juga memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi yang lebih fleksibel dan kontekstual.

Di sisi lain, penguasaan *mufradāt* atau kosakata merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab. Kosakata menjadi landasan utama dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami teks, mengekspresikan ide, serta berinteraksi secara komunikatif dalam bahasa Arab. Oleh sebab itu, peningkatan penguasaan *mufradāt* menjadi salah satu tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah.

Teknik *hiwār* digital memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan penguasaan *mufradāt* karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan kosakata dalam konteks yang nyata dan bermakna. Berbeda dengan metode hafalan tradisional yang cenderung bersifat mekanis dan kurang kontekstual, teknik ini mendorong siswa untuk mengaplikasikan kosakata dalam situasi komunikasi yang lebih autentik. Melalui dialog digital, siswa tidak hanya menerima input bahasa, tetapi juga memproduksi output bahasa secara aktif, sehingga terjadi proses internalisasi kosakata yang lebih mendalam.

Hal ini sejalan dengan teori *Comprehensible Input* yang dikemukakan oleh Stephen Krashen (1985) yang menyatakan bahwa pemerolehan bahasa terjadi ketika pembelajar menerima input yang dapat dipahami (*comprehensible input*). Selain itu, teori *Output Hypothesis* yang dikemukakan oleh Merrill Swain (1985) menekankan bahwa produksi bahasa (*output*) juga berperan penting dalam membantu pembelajar mengembangkan kemampuan berbahasa secara aktif.

Dalam konteks *hiwār* digital, siswa memperoleh input berupa contoh percakapan, materi audiovisual, maupun teks digital, kemudian mengolah dan menggunakannya dalam bentuk dialog interaktif. Proses ini tidak hanya membantu memperkuat ingatan, tetapi juga meningkatkan kemampuan penggunaan kosakata secara tepat dan kontekstual.

Lebih lanjut, penggunaan media digital dalam teknik *hiwār* juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa. Media seperti aplikasi desain, platform komunikasi, maupun video interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan variatif. Dengan meningkatnya motivasi, siswa cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berlatih berbicara, serta mengulang penggunaan kosakata dalam berbagai situasi komunikasi. Aktivitas ini secara tidak langsung memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab.

Selain itu, media digital memungkinkan terjadinya *meaningful repetition* atau pengulangan bermakna yang sangat penting dalam proses

penguasaan kosakata. Melalui fitur seperti rekaman suara, chat yang dapat diulang, serta video pembelajaran, siswa dapat mengakses kembali materi kapan saja dan di mana saja. Pengulangan yang dilakukan dalam konteks yang berbeda dan interaktif ini membantu memperkuat memori jangka panjang siswa terhadap kosakata yang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat sesaat, tetapi memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap kemampuan bahasa siswa.

Dalam praktiknya, penerapan teknik *hiwār* digital di kelas, khususnya pada siswa kelas X-6 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan, dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas, seperti dialog berbasis chat, diskusi kelompok melalui video conference, serta penugasan membuat rekaman percakapan. Aktivitas-aktivitas tersebut memungkinkan siswa untuk menggunakan kosakata dalam berbagai konteks komunikasi, baik formal maupun informal. Hal ini penting karena semakin beragam konteks penggunaan suatu kata, semakin kuat pula pemahaman siswa terhadap makna dan penggunaannya.

Dari perspektif pedagogis, teknik *hiwār* digital juga berperan dalam meningkatkan *student engagement* atau keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Generasi saat ini yang dikenal sebagai *digital natives* memiliki kecenderungan lebih tertarik pada pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, integrasi media digital dalam pembelajaran bahasa Arab membuat proses belajar menjadi lebih relevan, menarik, dan tidak monoton. Hal ini menjadi keunggulan dibandingkan metode tradisional yang hanya berfokus pada hafalan tanpa konteks penggunaan.

Tidak hanya bagi siswa, teknik *hiwār* digital juga memberikan manfaat bagi guru dalam hal monitoring dan evaluasi pembelajaran. Melalui rekaman dialog atau interaksi digital siswa, guru dapat melakukan analisis yang lebih objektif terhadap penggunaan kosakata, ketepatan struktur bahasa, serta kelancaran komunikasi. Guru juga dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan terarah, sehingga siswa dapat mengetahui kesalahan serta memperbaiki kemampuan mereka secara bertahap.

Namun demikian, keberhasilan penerapan teknik *hiwār* digital tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, kompetensi digital guru, serta perencanaan pembelajaran yang matang. Tanpa dukungan tersebut, penggunaan teknologi berisiko menjadi sekadar aktivitas tambahan yang tidak memberikan dampak signifikan terhadap penguasaan *mufradāt*. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru serta strategi yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi dengan tujuan pembelajaran.

Secara deduktif, dapat disimpulkan bahwa teknik *hiwār* digital merupakan strategi pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Hal ini karena teknik tersebut menggabungkan pendekatan komunikatif dengan pemanfaatan media digital yang sesuai dengan karakteristik siswa masa kini. Sementara itu, secara induktif, berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa penggunaan media digital dan dialog interaktif mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta kemampuan kosakata siswa secara signifikan.

Dengan demikian, penerapan teknik *hiwār* digital pada siswa kelas X-6 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan diyakini dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt*. Melalui pendekatan ini, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menjadi lebih efektif, tetapi juga lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

4. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu memiliki peran penting dalam memperkuat dasar teoritis dan empiris bagi penelitian ini. Kajian relevan memperlihatkan bahwa penerapan media digital, teknik *hiwār*, dan strategi pembelajaran inovatif dalam konteks penguasaan *mufradāt* bahasa Arab menunjukkan hasil positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam berbahasa dan berkomunikasi (Hamidah et al., 2022). Peneliti dinilai relevan apabila peneliti memiliki topik yang sama atau berhubungan dengan subjek yang diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nafilah (2024) dalam jurnal *Arab World English Journal Special Issue on CALL* dengan judul “*Arabic Language Learning through Digital Dialogue: An Innovation in Teaching Hiwār*” menunjukkan bahwa penggunaan teknik *hiwār* berbasis digital mampu meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Arab secara signifikan. Melalui media digital seperti Zoom dan aplikasi percakapan, siswa dapat melakukan latihan *hiwār* secara berulang dengan interaksi yang kontekstual dan autentik. Penelitian ini relevan karena membuktikan efektivitas teknik *hiwār* digital sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab modern (Nafilah, 2024).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ubaidillah et al. (2023) dalam penelitiannya berjudul “*The Importance of Digital Media in Arabic Language Learning: The Use of Canva in Vocabulary Learning*” yang diterbitkan dalam *Al-Ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* menegaskan bahwa pemanfaatan media digital seperti Canva tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga memperkuat retensi kosakata siswa. Penelitian ini menekankan bahwa integrasi teknologi dengan pendekatan komunikatif berkontribusi signifikan terhadap penguasaan *mufradāt* bahasa Arab (Ubaidillah et al., 2023).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah, Haris, dan Mauludiyah (2022) dalam jurnal *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* melakukan penelitian berjudul “*The Impact of Using Digital Books as a Media in Online Arabic Learning*”. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa media digital seperti e-book berperan efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab, khususnya pada aspek kosakata. Temuan ini menguatkan bahwa penggunaan media digital mampu memperkaya pengalaman

- belajar dan mempermudah pemahaman konsep *mufradāt* (Hamidah et al., 2022).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Faiqoh, Gadoum, Baity, dan Hadia (2023) dalam *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo* dengan judul “*Digital Media and Technology in Arabic Language Learning*” menemukan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Melalui media digital, interaksi antar siswa menjadi lebih intens, sehingga kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab mengalami peningkatan (Faiqoh et al., 2023).
 5. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2023) dalam *Arabiyat Journal of Arabic Education and Linguistics* yang berjudul “*The Effect of Interactive Media on Students' Motivation in Arabic Speaking Classes*” menyoroti bahwa media interaktif berbasis teknologi digital mampu meningkatkan motivasi siswa untuk berbicara dalam bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh faktor visualisasi dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih berani mengungkapkan ide dengan *mufradāt* yang telah mereka pelajari (Rahman, 2023).
 6. Penelitian yang dilakukan oleh Fitrianto (2024) melalui jurnal *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* dengan judul “*Strategi Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0*” menegaskan bahwa guru bahasa Arab harus mampu mengintegrasikan teknologi digital untuk mencapai pembelajaran yang adaptif dan inovatif. Pemanfaatan media digital terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dan mempermudah guru dalam mengevaluasi penguasaan *mufradāt* melalui aktivitas berbasis proyek digital (Fitrianto, 2024).
 7. Penelitian yang dilakukan oleh Riwanda (2024) dalam *Journal of Arabic Language Education* dengan judul “*The Effectiveness*

of Digital Dialogue Techniques in Improving Students' Arabic Speaking Skills". Penelitian ini membuktikan bahwa teknik dialog digital (digital dialogue) meningkatkan kemampuan berbicara dan penguasaan *mufradāt* secara signifikan, terutama melalui penggunaan aplikasi percakapan daring seperti Telegram dan Google Meet (Riwanda, 2024).

8. Penelitian yang dilakukan oleh Maghfirah (2024) dalam *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Teknik Interaktif terhadap Penguasaan Mufradāt Siswa Madrasah Aliyah" memperlihatkan bahwa penerapan teknik interaktif seperti *hiwār* memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan *mufradāt* siswa. Teknik ini memfasilitasi penggunaan kosakata dalam konteks percakapan yang autentik, sehingga siswa tidak hanya mengenal arti kata tetapi juga penggunaannya secara komunikatif (Maghfirah, 2024).

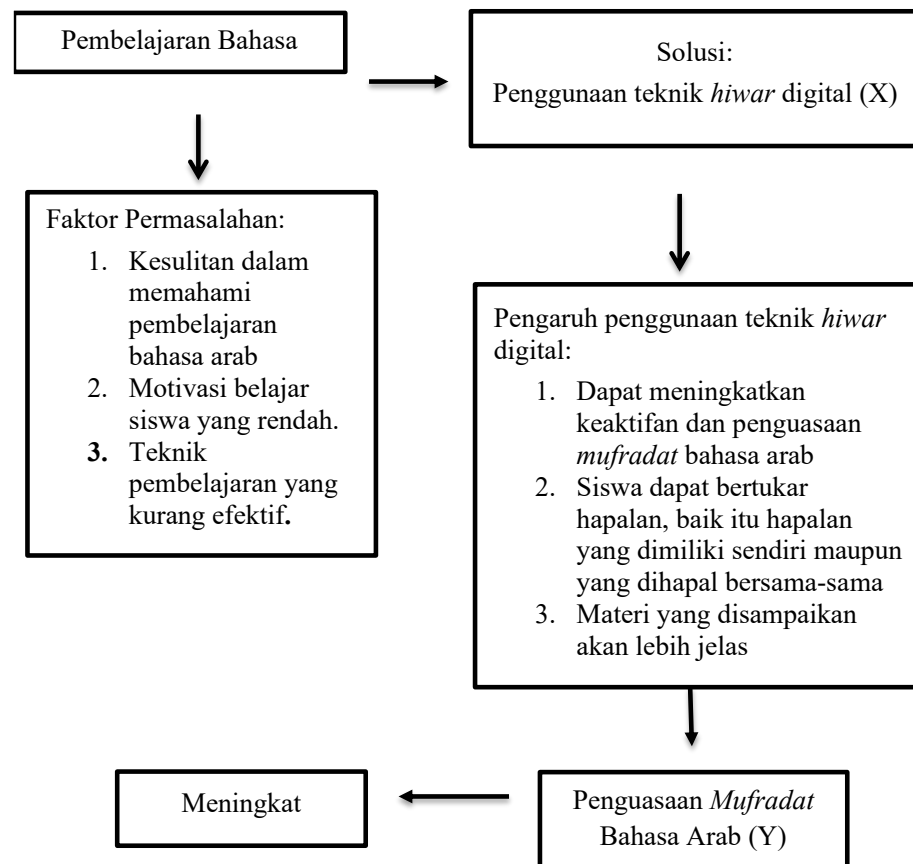
Penelitian-penelitian tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak positif terhadap penguasaan *mufradāt*, baik melalui media visual, interaktif, maupun dialogis. Teknik *hiwār* digital sebagai kombinasi antara pendekatan komunikatif dan pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu inovasi yang efektif untuk menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab di era modern (Hidayat et al., 2024).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki posisi strategis dalam memperkaya khazanah keilmuan, terutama dalam bidang metodologi pengajaran bahasa Arab berbasis teknologi. Hasil penelitian sebelumnya menjadi pijakan teoretis yang kuat bahwa penggunaan teknik *hiwār* digital dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab siswa, khususnya di lingkungan madrasah yang telah beradaptasi dengan transformasi digital pendidikan (Al-Qahtani, 2015).

5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dibangun untuk menjelaskan hubungan antara variabel X (pengaruh penggunaan teknik *hiwar* digital) dan variabel Y (meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa arab siswa). Berdasarkan hasil temuan yang ada ditemukan bahwa rendahnya penguasaan *mufradat* bahasa arab siswa dalam mata pelajaran bahasa arab, disebabkan oleh berbagai faktor seperti kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa arab, motivasi belajar siswa yang rendah dan teknik pembelajaran yang kurang efektif seperti menggunakan teknik pembelajaran yang monoton cenderung membosankan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengusulkan penerapan penggunaan teknik *hiwar* digital yang diyakini dapat meningkatkan keterlibatan dan meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa. penelitian ini dilakukan melalui tahap pretest, penerapan teknik *hiwar* digital dan posttest. Teknik *hiwar* digital ini diharapkan bisa memudahkan siswa dalam menguasai *mufradat* bahasa arab dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji melalui proses pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2021). Dengan kata lain, hipotesis disusun berdasarkan dugaan awal yang didukung oleh teori dan hasil penelitian terdahulu, namun belum dapat dinyatakan sebagai kebenaran sebelum dilakukan pembuktian secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis memiliki kemungkinan untuk diterima atau ditolak setelah dilakukan pengujian dalam penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Adanya Pengaruh yang signifikan pada penggunaan teknik *hiwar* digital terhadap penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas X 6 MAPN 4 Medan.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan teknik *hiwar* digital terhadap penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas X 6 MAPN 4 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menerapkan metode *quasi eksperimen*. Metode eksperimen berarti metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui variabel perlakuan (independen) terhadap variabel hasil (dependen) dalam kondisi yang terkendali (Sugiono, 2018).

Bentuk desain eksperimen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu metode *Quasi Experimental Designs* merupakan pengembangan dari *Nonequivalent Control Group Designs*, dimana desain penelitian ini tidak mengambil kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random untuk kemudian diberikan perlakuan. Diagram penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$$\begin{array}{c} O_1 \quad X \quad O_2 \\ \hline O_3 \quad O_4 \end{array}$$

Keterangan:

- O₁: Tes awal (pre-test) untuk kelompok eksperimen.
- X: Perlakuan (penerapan teknik *hiwār* digital).
- O₂: Tes akhir (post-test) untuk kelompok eksperimen.
- O₃: Tes awal (pre-test) untuk kelompok kontrol.
- O₄: Tes akhir (post-test) untuk kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan. Alamat lengkapnya Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung, Besar, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu dilaksanakan pada bulan Januari dan Februari. Pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas X1 dan X6. Pada tahun ajaran 2025/2026.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Apabila seorang peneliti bermaksud untuk meneliti seluruh elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian tanpa terkecuali, maka penelitian tersebut disebut sebagai penelitian populasi atau sensus. Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak hanya mencakup jumlah objeknya saja, tetapi juga mencakup sifat atau karakteristik yang melekat pada objek tersebut.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan, yang dijadikan sebagai objek atau sasaran penelitian. Populasi ini dipilih karena dianggap relevan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Secara keseluruhan, jumlah siswa kelas X di sekolah tersebut adalah sebanyak 245 siswa, yang tersebar ke dalam beberapa kelas, dengan masing-masing kelas terdiri dari sekitar 35 siswa. Jumlah dan sebaran populasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif dalam proses pengumpulan dan analisis data penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Salim, 2019). Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Bila populasi ada yang besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya, baik karena keterbatasan dana, waktu, tenaga. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan sampai

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakilkkan). Kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X6. Alasan mengapa kelas X6 dijadikan sebagai kelompok eksperimen karena dalam penelitian ini dilihat dari penguasaan *mufradat* bahasa arab siswa yang masih rendah, peneliti menggunakan *quasi eksperimental design*. Desain penelitian ini tidak mengambil subjek secara acak dari populasi tetapi menggunakan seluruh subjek dalam kelompok yang utuh diberi perlakuan. Sampel dalam penelitian ini hanya mengambil 2 kelas saja satu kelas X1 berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik *hiwar* digital dan kelas X6 berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *hiwar* digital. Jadi jumlah semua siswa dari dua kelas tersebut adalah 70 siswa. Adapun sampel kelas eksperimen kelas X 6 sebanyak 35 siswa yang akan dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek atau segala sesuatu yang menjadi fokus utama pengamatan dalam suatu penelitian, yang memiliki nilai yang dapat berubah atau bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya maupun dari satu waktu ke waktu lainnya. Variabel ini menjadi unsur penting dalam penelitian karena digunakan untuk menjelaskan hubungan, pengaruh, maupun perbedaan yang terjadi dalam suatu fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penentuan variabel harus dilakukan secara jelas agar penelitian dapat berjalan secara sistematis dan terarah.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

a. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Teknik *hiwar* digital (X).

b. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil peningkatan penguasaan *mufradat* (Y) sebelum teknik *hiwar* digital diterapkan (pretest) dan sudah diterapkan pembelajaran dengan teknik *hiwar* digital (posttest).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah gambaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklarifikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Adapun variabel X meninjau pengaruh teknik *hiwar* digital dan variabel Y meninjau penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas X 6 MAPN 4 Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terutama terkait keterlibatan siswa dalam *hiwār* digital, keaktifan berbicara, dan penggunaan *mufradāt* dalam konteks percakapan. observasi merupakan teknik yang memungkinkan peneliti memperoleh data empiris tentang perilaku nyata peserta didik di lingkungan belajar. Peneliti menggunakan lembar observasi terstruktur yang berisi indikator keaktifan, keberanian berbicara, dan kemampuan menggunakan kosakata secara kontekstual. Data observasi dianalisis secara kuantitatif melalui skor keterlibatan siswa (Widiasworo, 2018).

2. Tes (Pretest dan Posttest)

Tes digunakan untuk mengukur penguasaan *mufradāt* siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *hiwār* digital. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan seseorang (Arikunto, 2019). Tes diberikan dua kali:

- a. Pre-Test: untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.
- b. Post-Test: untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan (teknik *hiwār* digital).

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan berupa nilai hasil belajar siswa, daftar hadir, foto kegiatan, serta arsip kegiatan pembelajaran yang mendukung validitas data. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder dari dokumen atau arsip yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan tes, serta menjadi bukti empiris dalam laporan penelitian (Arikunto, 2019).

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product moment Pearson (Anastasi & Urbina, 2018). Untuk menguji validitas instrumen tes, yang digunakan adalah instrumen sebuah tes. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi produk momen dengan menggunakan rumus (Sudijono, 2010).

$$r_{xy} = \frac{[N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)]}{\sqrt{\{ [N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] [N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2] \}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden (sampel)

ΣX : Jumlah skor pada variabel X

ΣY : Jumlah skor pada variabel Y

ΣXY : Jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi tabel r_{xy} tabel dengan ketentuan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1.1. Ketentuan Uji Validitas

r_{xy}	Kreteria
r_{xy} hitung $>$ r_{xy} tabel	Valid
r_{xy} hitung $<$ r_{xy} tabel	Tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji realibitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan dan selalu memberi hasil yang konsisten (Sudijono, 2010). Adapun uji reabilitas ini menggunakan rumus uji validitas dan realibitas sebagai berikut:

$$r_{11} = [n / (n - 1)] [1 - (\Sigma Si^2 / St^2)]$$

keterangan dari rumus tersebut:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = jumlah butir tes pertanyaan atau item yang dikeluarkan

ΣSi^2 = jumlah varian skor tiap butir

St^2 = varian total

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji kolerasi penelitian dan mengukur hubungan antara teknik *hiwar* digital (X) dengan penguasaan *mufradat* bahasa arab (Y) digunakan teknik kolerasi produk momen (Sudijono, 2010). Adapun uji hipotesis ini menggunakan rumus teknik korelasi product momen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{[N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)]}{\sqrt{\{ [N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] [N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2] \}}}$$

G. Uji Prasyarat

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan pendekatan statistik inferensial dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t* (uji *t-test*), yaitu salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata serta menguji signifikansi hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Langkah pertama dalam proses pengujian ini adalah menentukan nilai *t hitung* berdasarkan hasil perhitungan data penelitian yang telah diperoleh. Nilai *t hitung* ini kemudian dibandingkan dengan nilai *t tabel* yang diperoleh dari tabel distribusi *t* berdasarkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, derajat kebebasan ditentukan dengan rumus $df = N - 1$, di mana *N* merupakan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Sementara itu, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05, yang merupakan standar umum dalam penelitian sosial dan pendidikan.

Selain menggunakan perbandingan antara *t hitung* dan *t tabel*, pengujian hipotesis juga didukung dengan melihat nilai signifikansi (*p-value*) yang dihasilkan dari analisis statistik menggunakan perangkat lunak pengolah data, seperti SPSS atau aplikasi statistik lainnya. Nilai signifikansi ini menunjukkan probabilitas kesalahan dalam pengambilan keputusan

terhadap hipotesis yang diuji. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- Jika Sig. (p) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (ada pengaruh signifikan).
- Jika Sig. (p) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak ada pengaruh signifikan).

H. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial, yaitu metode analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari sampel terhadap populasi secara umum. Teknik yang digunakan adalah uji t (t -test) untuk dua sampel independen (*independent sample t-test*). Uji ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok yang diberi perlakuan menggunakan teknik *hiwār* digital dan kelompok yang tidak menggunakan teknik tersebut (atau menggunakan metode konvensional). Dengan demikian, uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut dalam hal penguasaan *mufradāt* bahasa Arab (Santoso, 2020).

Sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t , terdapat beberapa tahapan analisis prasyarat yang harus dipenuhi agar hasil pengujian valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tahapan-tahapan tersebut meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t . Adapun penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas:

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal (menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*).

2. Uji Homogenitas:

Untuk memastikan varians data dari kedua kelompok homogen.

3. Uji-t (*Independent Sample T-Test*)

Untuk menguji hipotesis penelitian: apakah terdapat pengaruh signifikan antara teknik *hiwār* digital terhadap penguasaan *mufradāt*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Madrasah

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAPN 04 Medan

Pemerintahan Kota Medan membuat Rapat Pleno saat itu di adakan di Kantor Kementerian Agama Kota Medan, sehingga pada tahun 2008 di usulkan untuk di dirikan bangunan sekolah Madrasah Aliyah yang berstatus Swasta dibawah naungan Pemko Medan, pada tahun 2009 mulailah pengerjaan bangunan Madrasah dengan waktu selama 1 tahun, dengan menggunakan dana dai pemerintah kota medan. Pada tahun 2010 di resmikanlah bangunan Madrasah Aliyah Swasta dan mulai menerima siswa/i baru pada masa itu dengan Kepala Madrasah Aliyah di pimpin oleh Bapak Suhaimi, MA berselang beberapa tahun, jabatan Kepala Madrasah Aliyah Swasta di gantikan Bapak Yose Rizal, S.Ag, MM dan ditahun 2017 Kepala Madrasah Aliyahh digantikan oleh Ibu Nurkholidah, M.Pd.I, setelah menjabat lebih kurang 2 tahun, kemudian di tahun 2019 jabatan Kepala Madrasah Aliyah yaitu bapak Muhammad Asrul, S.Ag., M. Pd, beliau menjabat lebih kurang 3 (Tiga) bulan selajuntnya di jabat oleh Ibu Netty Zakiah, S.Pd, M.Pd, saat ini madrasah kepala sekolah di pimpin oleh Syarifuddin, S. Pd.I., M.A. Madrasah Aliyah Swasta Persiapan Negeri 4 Medan telah memiliki/menamatkan 12 Alumni.

Nama Madrasah Aliyah Swasta Persiapan Negeri 4 Medan secara filosofis diambil dari lanjutan nama-nama Madrasah yang sudah ada di Kota Medan, MAN 1 Medan, MAN 2 Medan dan MAN 3 Medan, maka dengan itu pihak pendiri atau pengurus memberikan nama pada Madrasah ini adalah sebuah lanjutan dari Madrasah yang telah ada, yaitu “MASPN 4 Medan”, cikal bakal “MAN 4 Medan”. Perlu diketahui juga bahwa MASPN 4 Medan terletak diwilayah Medan Utara Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

2. Profil MAPN 04 Medan

Tabel 1.2. Profil Madrasah

Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan
Nomor Statistik Madrasah	131212710026
Nomor Pokok Sekolah Nasional	60728333
Alamat Madrasah	Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Medan
Kelurahan	Besar
Kecamatan	Medan Labuhan
Kota	Medan
Provinsi	Sumatera Utara
Kode Pos	20251
Email	mapn4medan@yahoo.co.id
Telepon	(061) 6855727
Tahun Berdiri	23 Mei 2010
Izin Pendirian Madrasah	Nomor :1444 Tahun 2010/Tanggal 02 September 2010
Akreditasi Madrasah	A

3. Kondisi Madrasah

a. Keadaan Guru dan Karyawan

jumlah seluruh personil madrasah adalah sebanyak orang, yang terdiri dari :

Kepala Madrasah	1
Guru Tetap	42
Guru Tidak Tetap	-
Guru PNS	16

Guru BK/BP	2
Pegawai Tata Usaha	4
Bendahara	1
Pustakawan	-
Penjaga Madrasah/Satpam	1

b. Keadaan Personil Sekolah

Tabel 1.3. Daftar Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Dr. Syarifuddin, S.Pd.I., M.A	KAMAD	PNS
2.	Vina Susanti, M. Pd	FIKIH	Honor
3.	Kamel Bahrum Harahap, S, Pd	PENJASKES	Honor
4.	Muhammad Azhar Nababan, S. Pd	PENJASKES	Honor
5.	Muhammad Ali, S. Pd. I	ILMU TAFSIR	Honor
6.	Dra Anis Rabwiningsih, M. Pd	BIOLOGI	PNS
7.	Sulastri Wahyuni, S. Pd	MATEMATIKA	Honor
8.	Hamidah Hafni Siregar, S. Pd	SEJARAH	Honor
9.	Nurul Huda, S. Pd	BIOLOGI	PNS
10.	Sri Juli Erwanti, S. Pd	BAHASA INGGRIS	PNS
11.	Hajidah Simatupang, S. Ag	FISIKA	PNS

12.	Sri Astuti, M. Pd	BAHASA INDONESIA	PNS
13.	Syukril Jamil Harahap, S. Ag	FISIKA	PNS
14.	Yusna Melyanti Hasibuan, S. Pd	MATEMATIKA	Honor
15.	Jusnida, S. Pd	BIMBINGAN KONSELING	Honor
16.	Lindawati, S. Pd	MATEMATIKA	Honor
17.	Yun Helminda, S. Pd	GEOGRAFI	Honor
18.	Yuliah Yusnani, S. Pd	MATEMATIKA	Honor
19.	Anita Mardiyah Siregar, S.Pd	EKONOMI	Honor
20.	Afni Fitri, S. Pd. I	BAHASA INGGRIS	Honor
21.	Eva Kusmiati, S. Pd	BAHASA INGGRIS	Honor
22.	Wulan Fitria Ningsih, S. Pd	KIMIA	Honor
23.	Ulil Abshor, M. Pd. I	SKI	Honor
24.	Hasanuddin Lubis, S. Pd. I	USHUL FIKIH	Honor
25.	Zahrawani Siregar, M. Pd	BAHASA INDONESIA	Honor
26.	Chairunnisa, S. Pd	BAHASA INDONESIA	Honor
27.	Muhammad Hasan, S. Si	KIMIA	Honor
28.	Ilham Wahyudi, S. Pd. I	ILMU HADITS	Honor

29.	Ahmad Husein, S. Pd. I	AL QUR'AN HADITS	Honor
30.	Rahma Nurhidayati Maha, S. Pd	BAHASA INDONESIA	Honor
31.	Adinda Amalia Lubis, S. Sos	AKIDAH AKHLAK	Honor
32.	Hakimah, S. S	BAHASA ARAB	Honor
33.	Suci Arafah, S. Pd	PKN	Honor
34.	Edi Syahputra, S. Pd	SENI BUDAYA	Honor
35.	Rabiatul Awaliyah Simatupang, S. Pd	BAHASA INGGRIS	Honor
36.	Nirmaliana, M. Pd	SENI BUDAYA	Honor
37.	Ahmad Rizki Fathopang, S. Pd. I	ILMU KALAM	Honor
38.	Saparuddin, S. Pd. I	BAHASA ARAB	Honor
39.	Vii Khaidir Sitompul, S. Pd	SEJARAH INDONESIA	Honor
40.	Vidya Putri Ansyari Nasution, S. S	BAHASA MANDARIN	Honor
41.	Drs.Azwilman, MA	ILMU KALAM	Honor
42.	Andre Agasi, S.Pd.	SOSIOLOGI	Honor
43.	Salman Maulana, S. Pd	PKN	Honor
44.	Muhammad Ihasn MG	TATA USAHA	Honor
45.	Muhammad Inggeried Syahputra, S. ST	TATA USAHA	Honor
46.	Alvi Syahrini, SE, M. Ak	BENDAHARA	Honor

47.	Khairatul Fadhilla, SE	TATA USAHA	Honor
-----	------------------------	------------	-------

c. Keadaan Siswa

Tabel 1.4 Jumlah Siswa

Tahun	2023-2024		2024-2025		2025-2026	
	Terima	PPDB	Terima	PPDB	Terima	PPDB
Jumlah Siswa	305	325	227	230	285	297
Jumlah Siswa Laki-laki	138	147	98	100	110	115
Jumlah Siswa Perempuan	167	178	129	130	175	182

4. Infrastruktur dan Sarana Prasarana**Tabel 1.5. Infrastruktur dan Sarana Prasarana MAPN 4 Medan**

No.	Kualifikasi	Pada PMA th 2014	Pada madrasah
1.	Luas Tanah/Lahan	2270m ² , 3300m ² , 4500m ²	7000 m ²
2.	Gedung		
2a.	Jumlah ruang kelas	6 unit	25 unit
2b.	Jumlah ruang perpustakaan	1 unit	1 unit
2c.	Jumlah ruang laboratorium	1 unit	1 unit
2d.	Jumlah ruang kepala madrasah	1 unit	1 unit

2e.	Jumlah ruang guru	1 unit	1 unit
2f.	Jumlah ruang Tata Usaha	1 unit	2 unit
2g.	Jumlah tempat beribadah	1 unit	1 unit
2h.	Jumlah toilet GTK dan Siswa	3 unit	8 unit
2i.	Jumlah sarana olahraga	1 unit	1 Unit
3.	Koleksi Buku Perpustakaan /Ajar		
3a.	Buku Bahan Ajar	1set / siswa	1 set
3b.	Jumlah Buku Pengayaan & Refrensi	100 judul pengayaan dan 10 judul refrensi, 200 judul pengayaan dan 20 judul refrensi	15 judul pengayaan Dan 80 referensi judul
4.	Jumlah Peralatan Belajar/Lab	1 set peraga IPA dan Bahan 1 Set Laboratorium. Set peraga atau ... set laboratorium.
5.	Proyektor (infokus)	2 unit	2 unit

Secara sarana dan prasarana, Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan telah memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi digital yang tergolong cukup memadai. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya beberapa perangkat teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah perangkat proyektor (*infocus*) yang berfungsi sebagai media untuk menampilkan materi pembelajaran secara visual. Penggunaan perangkat ini memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk yang lebih variatif, seperti presentasi

berbasis slide, gambar, maupun video pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, keberadaan fasilitas tersebut sejatinya membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, serta selaras dengan perkembangan teknologi digital di bidang pendidikan.

Namun demikian, pemanfaatan fasilitas teknologi tersebut dalam praktiknya masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah perangkat proyektor yang tersedia, yaitu hanya dua unit yang harus digunakan secara bergantian oleh beberapa kelas. Kondisi ini mengakibatkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tidak dapat dilakukan secara konsisten dalam setiap proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan tersebut juga menyebabkan guru cenderung kembali menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang variatif. Akibatnya, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran belum berjalan secara maksimal, sehingga siswa tidak memperoleh pengalaman belajar yang berkelanjutan berbasis teknologi. Hal ini tentu menjadi salah satu kendala dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Keterbatasan dalam pemanfaatan media digital tersebut turut berdampak pada capaian pembelajaran siswa, terutama dalam aspek penguasaan *mufradat* bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa tingkat penguasaan *mufradat* siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengingat, memahami, serta menggunakan kosakata bahasa Arab secara tepat dalam konteks komunikasi. Selain itu, siswa juga cenderung cepat melupakan kosakata yang telah dipelajari karena kurangnya variasi metode pembelajaran yang mampu memperkuat daya ingat dan pemahaman mereka. Padahal, penguasaan *mufradat* merupakan salah satu komponen dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena menjadi fondasi utama dalam pengembangan keterampilan berbahasa, seperti

menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*).

Di sisi lain, siswa sebenarnya memiliki potensi yang cukup besar dalam pemanfaatan teknologi digital. Sebagian besar siswa telah memiliki literasi digital yang baik serta terbiasa menggunakan berbagai perangkat teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mampu mengoperasikan berbagai aplikasi digital, baik yang bersifat komunikatif maupun informatif, sehingga secara tidak langsung telah memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Namun demikian, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan digital siswa dengan implementasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

Selain itu, proses pembelajaran *hiwār* yang dilakukan oleh tenaga pendidik masih cenderung menggunakan metode tradisional yang kurang variatif dan kurang melibatkan teknologi digital. Pembelajaran *hiwār* umumnya dilakukan melalui latihan dialog sederhana secara lisan tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang mampu mendorong partisipasi aktif siswa. Minimnya penggunaan media digital kreatif, seperti platform Canva atau media visual interaktif lainnya, turut menjadi faktor yang menghambat inovasi dalam pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pembiasaan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran, keterbatasan pelatihan bagi guru, serta adanya tantangan dalam adaptasi teknologi, khususnya bagi sebagian tenaga pendidik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun fasilitas teknologi telah tersedia dan siswa memiliki kemampuan digital yang memadai, pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran *hiwār* dan penguasaan *mufradat*, masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi digital dengan aktivitas komunikasi bahasa secara efektif dan menarik. Salah satu alternatif yang

dapat diterapkan adalah penggunaan teknik *hiwār* digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Teknik ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat penguasaan *mufradat*, serta mengembangkan keterampilan komunikasi bahasa Arab secara lebih komprehensif dan kontekstual.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Karakteristik responden adalah subjek penelitian yang akan diberi perlakuan. Informasi ini digunakan untuk mengidentifikasi keberagaman responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan hasil belajar. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi responden serta relevansinya dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

1. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan memberikan tes kepada responden berupa tes pilihan ganda berjumlah 10 butir soal.

Tabel 1.6 Kriteria Indeks Validitas

Indeks Validitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sanagat Rendah

Berdasarkan skor jawaban responden pada tes yang digunakan untuk mengukur variabel Y, yaitu untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa arab siswa, dilakukan uji validitas terhadap setiap butir soal. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk soal nomor 2, 4, 5, 6, 8, 9 dan 10 r hitungnya lebih besar dibandingkan dengan r tabel maka soal tersebut dinyatakan valid. Adapun untuk butir soal nomor 1, 3, dan 7 r hitungnya lebih kecil dibandingkan dengan r tabel maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun nilai r tabel

pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $N = 35$ ($dk = 35 - 2 = 33$) adalah sebesar 0.3338.

Tabel 1.7 Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas

No.	Rhitung	Rtabel	valid/tidakvalid
1.	0,089009	0,3338	Tidak valid
2.	0,406267	0,3338	Valid
3.	0,109533	0,3338	Tidak valid
4.	0,661484	0,3338	Valid
5.	0,345449	0,3338	Valid
6.	0,581365	0,3338	Valid
7.	0,277698	0,3338	Tidak valid
8.	0,576045	0,3338	Valid
9.	0,435872	0,3338	Valid
10.	0,47879	0,3338	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 10 butir soal yang di sediakan hanya ada 7 butir yang valid dan 3 butir yang tidak valid, sehingga soal yang digunakan dalam penelitian ini hanya 7 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* terhadap 7 butir soal, diperoleh nilai alpha sebesar 0,718. Nilai ini berada dalam kategori reliabel karena berada di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 1.8. Hasil Uji Reabilitas

	N	%
Cases Valid	35	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	35	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
0,792	7

C. Penyajian Data

1. Hasil Tes Pilihan Berganda Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X 1 dan X 6 (Pre-Tes dan Pos-Tes)

Tabel 1.9 Descriptive Statistics Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa

	N	Minumum	Maximum	Mean	Std Daviation
preTes kontrol	35	10	50	22,57	9,185
posTes kontrol	35	20	60	40,00	11,882
preTes eksperimen	35	0	60	27,71	12,623
posTes eksperimen	35	30	70	56,57	15,569
Valid (Listwise)	35				

Berdasarkan hasil olahan data yang tersaji pada Tabel 1.8, dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik pada kelas eksperimen berjumlah 35 orang, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 35 orang. Pada hasil pretest, kelas eksperimen memperoleh skor terendah 0 dan skor tertinggi 60. Rata-rata yang dicapai adalah 27,71 dengan standar deviasi sebesar 12,623. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa di kelas eksperimen cukup beragam dengan tingkat sebaran nilai yang cukup tinggi.

Sementara itu, kelas kontrol pada saat pretest memperoleh skor minimum yang sama, yakni 10, serta skor maksimum juga 50. Rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 22,57 dengan standar deviasi 9,185. Setelah perlakuan diberikan, terlihat adanya perbedaan hasil pada nilai posttest. Pada kelas eksperimen, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 30 dan nilai tertinggi mencapai 70. Rata-rata yang diperoleh adalah 56,57 dengan standar deviasi 15,569. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Sebaliknya, kelas kontrol memperoleh skor posttest dengan nilai minimum 20 dan maksimum 60. Rata-rata yang dicapai kelas kontrol sebesar 40,00 dengan standar deviasi 11,882.

**Tabel 1.10. Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Kontrol
X1 MAPN 4 Medan**

No.	Nama	Nilai	
		Pre-Tes	Pos-Tes
1.	Afgan bintang sapatra	10	20
2.	Alfahri siagian	30	30
3.	Alif romadhon	10	20
4.	Annahda aswat	30	30
5.	Aulia novia putri	30	30
6.	Ayyatul fatiha jannati	40	40
7.	Dafi nur hidayah	20	40
8.	Dimas afriansyah	20	50
9.	Endah maharani	20	50
10.	Fauzan nafis siregar	30	60
11.	Galang deyyan marpaung	30	60
12.	Gilang ramadhan	20	40
13.	Habib hasbi rizky	20	40
14.	Kamila sintia putri	20	50
15.	Khairuna assyfa	30	50
16.	Khalila azmi	20	40

17.	Lutfi wahyu hasibuan	20	40
18.	Lyana zafira aissy	40	60
19.	Mifta hurizka	30	50
20.	M. daffa	20	40
21.	M. faiz zahran	20	40
22.	Nayla putri kirana	10	30
23.	Puspa hanifah	10	30
24.	Putri wulandari	20	20
25.	Revan putra perkasa	10	40
26.	Ridho ramadhan	20	40
27.	Risa dwi aprianti	50	60
28.	Ryanda syah	20	40
29.	Sira nafisah alhidayah	20	40
30.	Syafa zahira	10	20
31.	Syarifah husmaina n	20	50
32.	Tiara nasuha	30	50
33.	Tri winda br dolok	20	40
34.	Zahra syahira ribi	30	40
35.	Zikri aditiya syahbana	20	20

Tabel 1.11. Nilai Kemampuan Awal dan Akhir Kelas Kontrol X1

Jenis	Pre-Tes	Pos-Tes
N	35	35
Rata-rata	22,57	40,00
Maksimal	50	60
Minimal	10	20
Median	20	40
Modus	20	40

**Tabel 1.12. Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas
Eksperimen X6 MAPN 4 Medan**

No	Nama	Nilai	
		Pre-Tes	Pos-Tes
1.	Abdul haliq siregar	20	50
2.	Annisya nur sabila sinaga	30	60
3.	Azhari azanainy	0	60
4.	Baihaqi dwifa	20	50
5.	Bening kharisma winanda	20	50
6.	Daffa lainufar	50	70
7.	Fanny afnan jannati	30	60
8.	Fatia zahwa al-khayyirah	20	50
9.	Finza mahroh aprilia	30	60
10.	Gusti randa	20	50
11.	Indah widya zulfikar	20	50
12.	Khairunnisa	40	70
13.	Khalifa azzahra	30	60
14.	Muazzam makarim faturrahman	20	50
15.	Muhammad raihansyah	30	60
16.	Nayla suryana putri	40	70
17.	Nayra cheriysa quanta	40	70
18.	Nazwa sabrina	30	60
19.	Nisa almaira fadillah	40	70
20.	Tafa naufal sibuea	30	60
21.	Rafi alaydrus ahmad	30	60
22.	Rifansyah	40	70
23.	Rima rizqyanda hammau	40	50
24.	Sabit imaoq	60	70
25.	Safira alkhansa	20	50
26.	Sandy ragel fadillah	20	50

27.	Siti rahmah	30	50
28.	Sunny ghasani	0	30
29.	Talitha viola tanoto	20	50
30.	Tengku muhammad ozillio	60	70
31.	Tengku siti alzena delikhan	30	60
32.	Widya rahmayanti hasibuan	30	60
33.	Wirdatunnisa	0	30
34.	Zahra putri anggreini	0	30
35.	Fauzan akbar	30	70

**Tabel 1.13. Nilai Kemampuan Awal dan Akhir Kelas Eksperimen
X6 MAPN 4 Medan**

Jenis	Pre-Tes	Pos-Tes
N	35	35
Rata-rata	27,71	56,57
Maksimal	60	70
Minimal	0	30
Median	30	60
Modus	30	50

D. Uji Prasyarat

1. Uji Normality

Dalam pengujian normalitas ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS dan berikut ini hasil Uji *Shapiro Wilk* menggunakan SPSS :

Tabel 1.14. Test of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil preTes eksperimen	,197	35	,033	,850	35	,783
preTes kontrol	,193	35	,200	,908	35	,072
posTes kontrol	,184	35	,102	,912	35	,093
posTes eksperimen	,213	35	,035	,870	35	,058

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 1.15. Tes Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	sig
2.634	1	68	,055

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan menggunakan *Levene's Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,055 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen, sehingga asumsi homogenitas terpenuhi. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi homogenitas (nilai signifikansi $> 0,05$). Oleh karena itu, analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Independent Sample *T-Test*, yang mensyaratkan asumsi normalitas dan homogenitas data.

E. Analisis Inferensial

1. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji Independent Sample *T-Test*, karena data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi

normal dan memenuhi asumsi homogenitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Penggunaan Teknik *Hiwar* Digital Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Siswa kelas X 6 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan.

Tabel 1.16. Hasil Uji Independent T-Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
hasil	Equal variances assumed	.000	-13.714	2.930	-19.561
	Equal variances not assumed	.000	-13.714	2.950	-19.562

Berdasarkan hasil uji Independent *Sample T-Test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *hiwār* digital berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas X 6 MAPN 4 Medan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Donald T. Campbell dan Julian C. Stanley yang menyatakan bahwa suatu perlakuan dikatakan berpengaruh apabila terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, menurut Sugiyono, nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat.

Secara teoretis, hasil ini juga didukung oleh teori pemerolehan bahasa dari Stephen Krashen dan Merrill Swain, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara input dan output dalam pembelajaran bahasa. Teknik *hiwār* digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk

memperoleh input yang bermakna sekaligus mempraktikkan bahasa melalui dialog, sehingga meningkatkan penguasaan *mufradat* secara signifikan.

F. Interpretasi Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *hiwār* digital terhadap peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan dua kelompok penelitian, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan teknik *hiwār* digital dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *hiwār* digital dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Hal ini terlihat dari hasil perbandingan nilai pretest dan posttest pada kedua kelompok penelitian.

Rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen sebesar 27,71 sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 56,57. Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 22,57 dan rata-rata nilai posttest sebesar 40,00. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar, namun peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Peningkatan yang lebih signifikan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan teknik *hiwār* digital memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa. Hal ini disebabkan karena teknik *hiwār* digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan kosakata yang telah dipelajari melalui aktivitas dialog yang interaktif serta didukung oleh penggunaan media digital.

Teknik *hiwār* merupakan salah satu metode pembelajaran dalam bahasa Arab yang menekankan pada kegiatan percakapan atau dialog antara

dua orang atau lebih. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, *hiwār* memiliki peran penting karena mampu melatih kemampuan komunikasi siswa secara langsung serta membantu siswa memahami penggunaan kosakata dalam konteks kalimat yang nyata. Dengan adanya dialog atau percakapan, siswa tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga memahami bagaimana kosakata tersebut digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Dalam penelitian ini, teknik *hiwār* dipadukan dengan media digital sehingga menghasilkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Penggunaan media digital dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui tampilan visual, audio, maupun animasi yang mendukung proses pemahaman kosakata bahasa Arab. Media digital juga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah yang bersifat konvensional.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil uji validitas instrumen penelitian. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap 10 butir soal, diperoleh bahwa sebanyak 7 butir soal dinyatakan valid dan 3 butir soal dinyatakan tidak valid. Butir soal yang valid kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengukur kemampuan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa. Hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa sebagian besar instrumen yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria validitas sehingga mampu mengukur variabel penelitian secara tepat.

Selain itu, hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,792. Nilai tersebut berada di atas batas minimum reliabilitas yaitu 0,70, sehingga instrumen penelitian dapat dikategorikan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

Reliabilitas instrumen yang tinggi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah penyusunan soal yang menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa, tidak menimbulkan penafsiran ganda, serta sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Selain itu, butir soal juga disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang berkaitan dengan penguasaan mufradat bahasa Arab sehingga mampu mengukur kemampuan siswa secara tepat.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu syarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* untuk mengetahui apakah varians data pada kedua kelompok penelitian bersifat homogen atau tidak. Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,055, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Independent Sample T-Test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknik *hiwār* digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan. Dengan kata lain, siswa yang belajar menggunakan teknik *hiwār* digital memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

G. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan keterkaitan yang kuat antara temuan empiris, teori yang digunakan, serta penelitian terdahulu yang relevan. Secara umum, hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan teknik *hiwār* digital memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab siswa, yang terlihat dari perbedaan rata-rata nilai posttest antara kelas eksperimen (56,57) dan kelas kontrol (40,00), serta hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini tidak berdiri sendiri, melainkan selaras dengan berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya.

Jika dikaitkan dengan teori pemerolehan bahasa, hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *Comprehensible Input* yang dikemukakan oleh Stephen Krashen. Dalam penerapan *hiwār* digital, siswa memperoleh input bahasa melalui media digital seperti dialog interaktif, video, dan teks yang mudah dipahami serta kontekstual. Input yang bermakna ini terbukti membantu siswa dalam memahami dan menyerap kosakata secara lebih efektif, yang tercermin dari peningkatan nilai posttest pada kelas eksperimen. Selain itu, teori *Output Hypothesis* dari Merrill Swain juga terkonfirmasi dalam penelitian ini, karena siswa tidak hanya menerima input, tetapi juga memproduksi bahasa melalui praktik dialog digital. Proses produksi ini mendorong siswa untuk menggunakan *mufradāt* secara aktif sehingga memperkuat penguasaan kosakata mereka.

Selanjutnya, jika dikaitkan dengan teori pembelajaran kosakata dari Nation, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *hiwār* digital memenuhi unsur penting dalam pembelajaran kosakata, yaitu keterpaparan, keterlibatan aktif, pengulangan, dan konteks bermakna. Dalam praktiknya,

siswa terpapar kosakata melalui media digital, terlibat aktif dalam dialog, melakukan pengulangan melalui latihan berkelanjutan, serta menggunakan kosakata dalam konteks komunikasi nyata. Hal ini menjelaskan mengapa peningkatan penguasaan *mufradāt* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Dari perspektif penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memperkuat temuan yang telah ada. Penelitian oleh Nafilah (2024) menunjukkan bahwa *hiwār* digital mampu meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Arab secara signifikan melalui interaksi berbasis teknologi. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan penguasaan *mufradāt* sebagai bagian dari kompetensi komunikasi. Demikian pula penelitian Riwanda (2024) yang menyatakan bahwa teknik dialog digital efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan kosakata siswa, yang juga terbukti dalam penelitian ini melalui peningkatan nilai posttest pada kelas eksperimen.

Penelitian Ubaidillah et al. (2023) yang menekankan pentingnya media digital seperti Canva dalam meningkatkan retensi kosakata juga relevan dengan temuan penelitian ini. Penggunaan media digital dalam *hiwār* terbukti membantu siswa mengingat kosakata lebih lama karena disajikan secara visual dan interaktif. Selain itu, penelitian Hamidah et al. (2022) mengenai penggunaan media digital (e-book) yang meningkatkan hasil belajar kosakata juga mendukung hasil penelitian ini, bahwa teknologi digital berperan penting dalam memperkaya pengalaman belajar bahasa Arab.

Penelitian Faiqoh et al. (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif juga sejalan dengan hasil penelitian ini. Dalam *hiwār* digital, siswa berinteraksi secara aktif melalui dialog, baik secara individu maupun kelompok, sehingga meningkatkan keterlibatan belajar (student engagement). Hal ini turut berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt*.

Selain itu, penelitian Rahman (2023) yang menyoroti peningkatan motivasi siswa melalui media interaktif juga relevan. Dalam penelitian ini, siswa pada kelas eksperimen menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi karena pembelajaran dilakukan secara digital dan tidak monoton. Peningkatan motivasi ini berdampak langsung pada keaktifan siswa dalam menggunakan kosakata, sehingga mempercepat penguasaan *mufradāt*.

Penelitian terbaru seperti Fitrianto (2024) juga menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting di era Society 5.0. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan tersebut, karena teknik *hiwār* digital terbukti mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus mempermudah evaluasi melalui media digital. Demikian pula penelitian Maghfirah (2024) yang menunjukkan bahwa teknik interaktif seperti *hiwār* berpengaruh positif terhadap penguasaan *mufradāt*, semakin memperkuat hasil penelitian ini.

Secara keseluruhan, keterkaitan antara hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu menunjukkan konsistensi yang kuat. Teknik *hiwār* digital terbukti efektif karena menggabungkan prinsip-prinsip utama dalam pembelajaran bahasa, yaitu input yang bermakna, output yang aktif, penggunaan konteks nyata, serta dukungan media digital yang interaktif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi teori yang ada, tetapi juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya serta memberikan bukti empiris terbaru bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis digital, khususnya melalui teknik *hiwār* digital, merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknik *hiwār* digital terhadap peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas X 6 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *hiwār* digital dalam proses pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Penerapan teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan kosakata melalui kegiatan dialog yang komunikatif dan interaktif sehingga siswa tidak hanya menghafal mufradat, tetapi juga memahami penggunaannya dalam konteks percakapan sehari-hari.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai pada kedua kelompok penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest sebesar 27,71 meningkat menjadi 56,57 pada posttest. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest sebesar 22,57 meningkat menjadi 40,00 pada posttest. Walaupun kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan teknik *hiwār* digital lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa. Penggunaan media digital yang dipadukan dengan kegiatan dialog mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan variatif. Hal tersebut dapat meningkatkan perhatian, minat, serta motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *hiwār* digital berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas X 6 di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan. Oleh karena itu, teknik *hiwār* digital dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

1. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan dialog atau percakapan menggunakan teknik *hiwār*. Dengan sering mempraktikkan kosakata dalam percakapan, siswa akan lebih mudah memahami serta mengingat mufradat yang telah dipelajari. Selain itu, siswa juga dapat memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana untuk mendukung proses belajar secara mandiri.
2. Guru bahasa Arab diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, salah satunya melalui penggunaan teknik *hiwār* digital. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

3. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat digital dan media pembelajaran yang relevan. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji pembelajaran bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknik *hiwār* digital. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan metode, media, atau variabel yang berbeda serta melibatkan jumlah sampel yang lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrauf, A. (2024). *Strategi Pembelajaran Muhadatsah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS Laboratorium Jambi*. universitas Jambi.
- Abidin, Y. (2021). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Abusyairy, K. (2020). *Hubungan Antara Kemampuan Kosakata dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*. *Educasia Journal*, 112-125.
- Adiba, R. (2024). *Efektivitas Instagram Dalam Pembelajaran Mufradat Pada Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon*. *Mahira Journal*, 140-153.
- Anggian, S. &. (2022). *Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab di Era Digital*. *Mahira Journal*, 137-150.
- An-Nidzam, M. (2016). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab di Sekolah Menengah Islam*. *Arabia; Journal of Language Teaching*, 34-50.
- Anwar, M. (2021). *Bahasa Arab dan Peradaban Islam*. Bandung : Alfabeta.
- Aswan, A. M. (2024). *Rediscovering the Hiwar Method: Revitalizing An-Nahlawi's Dialogue Approach in Contemporary Islamic Education*. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 5698-5705.
- Azhari, J. F. (2025). *Inovasi Pembelajaran Mufradat Melalui Digital Storytelling*. *Arabiyat Journal of Arabic Education*, 15-29.
- Deviana, A. D. (2023). *Penguasaan Mufradat Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab*. *Serumpun: Journal of Arabic Studies*, 77-88.
- Duali, F. (2025). *Gamifikasi dan Percakapan Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *IAIN Parepare review*, 64-75.
- Ginting, N. (2021). *Problem Based Learning Implementation In Pai Learning In Proceeding International Seminar of Islamic Studies*. 620-625.
- Habibullah, M. (2023). *Penerapan Metode Hiwar dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Annaba Journal of Arabic Studies*, 100-112.
- Hamidah, N. H. (2022). *The impact of using digital books as a media in online Arabic learning*. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching Linguistic and Literature*, 345-356.

- Hanafi, M. (2024). *Implementasi Metode Hiwar dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah . Al-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 99-114.
- Hasnidar. (2021). *Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Media Kartu Bergambar di MTsN Palopo . Didaktika Jurnal Pendidikan , 87-99.*
- Husin, A. (2023). *Penguasaan Mufradat dan Keterampilan Komunikasi Bahasa Arab Siswa Madrasah . Qalamuna Journal , 225-240.*
- Kemdikbud, G. (2022). *Implementasi Metode Hiwar dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab di SMP Plus Al-Ma'arif . Jurnal Al-Madrasah, 44-59.*
- Khasanah, S. (2016). *Urgensi Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam di Indonesia. Arabia Journal Of Islamic Education, 22-31.*
- Kusnadi, A. (2025). *Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab . Qolamuna Journal, 45-59.*
- Maghfirah, D. N. (2024). *Strategi Inovatif Meningkatkan Motivasi Belajar Mufradat . Al-Madrasah journal , 95-110.*
- Muiz, M. (2025). *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi di Madrasah Aliyah . Tadris Journal , 33-47.*
- Publisher, A. (2024). *Efektivitas Instagram dalam Pembelajaran Mufradat Berbasis Literasi Digital. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Indonesia, 22-35.*
- Santoso, S. (2020). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25.* Elex Media Komputindo.
- Sudjana, N. (2020). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, S. (2025). *Proses Pembelajaran Mufradat di MA Pondok Pesantren Al-Husainy . Al-Muallim Journal , 55-69.*
- Syamsi, N. (2019). *Penerapan Metode Hiwar dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab. Prosiding STIT Al-Hikmah, 77-90.*
- Ummaya, L. &. (2024). *Implementasi Metode Pembelajaran Mufradat Pada SMP Islam Al-Fadli Medan. ReseachGate Publications, 55-70.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar (RPP)

MODUL AJAR

BAHASA ARAB

KURIKULUM MERDEKA

الْإِمْتِحَانُ · Al-Imtihān · UJIAN

Pengaruh Teknik Hiwar dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab

MAPN 4 MEDAN | KELAS X | FASE E | TA 2024/2025

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	[.....]
Institusi	MAPN 4 Medan
Mata Pelajaran	Bahasa Arab
Jenjang / Kelas	MA (Madrasah Aliyah) / Kelas X
Fase	E
Materi Pokok	الْإِمْتِحَانُ (Al-Imtihān / Ujian)
Teknik Pembelajaran	Hiwar (Percakapan Dialogis)
Alokasi Waktu	2 × Pertemuan (2 × 90 menit = 180 menit)
Tahun Pelajaran	2024 / 2025
Domain Capaian	Menyimak, Berbicara, Membaca, Menulis

Profil Pelajar Pancasila	Beriman & Bertakwa, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong Royong
Sarana Pembelajaran	Canva, papan tulis, proyektor
Target Peserta Didik	Reguler (semua kemampuan)

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) — Ringkasan 2 Pertemuan

Ptm	Pertemuan	Tujuan Pembelajaran	Media	Asesmen
1	Pertemuan 1	Mengenal & menghafal mufradat tema imtihan P1 melalui drill	Animasi Canva, teks hiwar 1	Observasi & unjuk kerja hiwar
2	Pertemuan 2	Memperkaya mufradat P2, menyusun & menampilkan hiwar mandiri	Animasi Canva, teks hiwar 2, LKS kreasi	Post-test tertulis & unjuk kerja kreasi hiwar

3. Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Implementasi dalam Pembelajaran
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan doa; menggunakan bahasa Arab yang santun dan penuh adab dalam hiwar
Bernalar Kritis	Menganalisis penggunaan mufradat dalam konteks kalimat; membandingkan makna kata dalam berbagai konteks percakapan
Kreatif	Menyusun dialog hiwar orisinal bertema imtihan dengan pilihan kata dan ekspresi yang variatif
Bergotong Royong	Bekerja sama dengan pasangan dalam latihan dan presentasi hiwar; saling memberikan umpan balik konstruktif
Mandiri	Menghafal mufradat secara mandiri sebagai tugas terstruktur; melakukan refleksi diri terhadap kemampuan berbahasa Arab

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran (CP) — Fase E

Pada akhir Fase E (Kelas X), peserta didik mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi dalam konteks kehidupan sehari-hari, memiliki kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa internasional, serta mampu mengapresiasi keindahan bahasa Arab melalui karya-karya sastra sederhana.

Dalam konteks pembelajaran ini, capaian yang difokuskan adalah kemampuan berkomunikasi lisan (maharah kalam) melalui percakapan dialogis (hiwar) dan penguasaan kosakata (mufradat) dalam tema kehidupan akademik, khususnya tema ujian (al-imtihan).

2. Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mengikuti 2 pertemuan pembelajaran dengan teknik hiwar pada materi Al-Imtihan, peserta didik kelas X MAPN 4 Medan diharapkan dapat:

1. Menyebutkan dan mengartikan minimal 20 mufradat bertema imtihan dengan benar dan tepat (P1 & P2).
2. Membaca dan memahami teks hiwar (dialog percakapan) bertema imtihan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Mengidentifikasi mufradat baru dalam teks hiwar dan menjelaskan penggunaannya dalam konteks kalimat yang benar.
4. Menyusun teks hiwar orisinal bertema imtihan secara mandiri menggunakan minimal 8 mufradat dari P1 dan P2.
5. Menampilkan percakapan hiwar di depan kelas dengan kelancaran, ketepatan mufradat, dan kepercayaan diri yang baik.
6. Menunjukkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila: beriman, bernalar kritis, kreatif, dan bergotong royong dalam kegiatan pembelajaran.

3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Peserta didik dinyatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila:

- Memperoleh nilai ≥ 75 pada post-test tertulis (pilihan ganda mufradat).
- Memperoleh nilai ≥ 75 pada unjuk kerja hiwar berdasarkan rubrik penilaian 4 aspek.
- Mampu menyelesaikan tugas kreasi hiwar mandiri minimal 10 baris dialog dengan 8 mufradat yang tepat.
- Menunjukkan partisipasi aktif minimal 80% selama kegiatan pembelajaran (diobservasi guru).

C. LANDASAN TEORITIS

1. Teknik Hiwar dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Hiwar (الجوار) berasal dari akar kata حَاوَرَ - يُحَاوِرُ - مُحَاوِرَةٌ yang secara leksikal berarti berdialog, bercakap-cakap, atau bertukar pikiran. Dalam khazanah ilmu pendidikan bahasa Arab kontemporer, teknik hiwar merupakan salah satu metode pembelajaran kemahiran berbicara (mahārah al-kalām) yang paling efektif karena bersifat komunikatif, interaktif, dan kontekstual.

Teknik hiwar menempatkan peserta didik sebagai agen aktif dalam proses pembelajaran. Setiap mufradat yang dipelajari tidak sekadar dihafalkan dalam daftar kata yang terisolasi, melainkan langsung digunakan dalam situasi percakapan yang bermakna. Prinsip ini selaras dengan pendekatan pembelajaran Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis kompetensi, diferensiasi, dan berpusat pada peserta didik.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, teknik hiwar mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi: siswa dengan kemampuan tinggi dapat berkreasi dengan dialog yang lebih kompleks, sementara siswa yang membutuhkan dukungan lebih dapat berlatih dengan teks hiwar yang telah disediakan sebagai scaffold.

2. Penguasaan Mufradat (Kosakata Bahasa Arab)

Mufradat (المُفْرَدَات) atau kosakata merupakan komponen linguistik yang paling fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab. Para ahli glottodidaktik (ilmu pengajaran bahasa) sepakat bahwa penguasaan kosakata yang memadai adalah prasyarat mutlak bagi keberhasilan komunikasi dalam bahasa target.

Penguasaan mufradat yang komprehensif mencakup beberapa dimensi: (1) makna denotatif — arti dasar kata; (2) makna konotatif — nuansa makna dalam konteks budaya; (3) kolokasi — kata-kata yang lazim bersanding; (4) derivasi — bentuk-bentuk tashrif dan derivasi kata; serta (5) penggunaan pragmatis — ketepatan penggunaan sesuai situasi komunikasi.

Penelitian-penelitian dalam bidang pengajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa pembelajaran mufradat melalui teknik hiwar menghasilkan retensi (daya ingat) yang jauh lebih baik dibandingkan hafalan daftar kata konvensional, karena mufradat dipraktikkan dalam konteks bermakna yang melibatkan memori episodik dan semantik sekaligus.

3. Kurikulum Merdeka dan Pembelajaran Bahasa Arab

Kurikulum Merdeka (2022) mengamanatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered), berbasis proyek, dan mengedepankan pengembangan kompetensi holistik melalui Profil Pelajar Pancasila. Dalam pembelajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip ini diterapkan melalui: (1) diferensiasi pembelajaran sesuai kebutuhan individual siswa; (2) asesmen autentik berbasis kinerja (performance-based assessment); (3) integrasi dimensi afektif, kognitif, dan psikomotorik; serta (4) pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Teknik hiwar sangat kompatibel dengan semangat Kurikulum Merdeka karena mendorong siswa untuk aktif berkreasi, berkolaborasi, berpikir kritis, dan mengekspresikan diri secara autentik dalam bahasa Arab. Pembelajaran mufradat melalui hiwar bukan sekadar transfer

informasi, melainkan proses konstruksi pengetahuan yang bermakna dan berpusat pada pengalaman nyata siswa.

4. Konteks Materi: Al-Imtihān (الإِمْتِحَانُ)

Tema Al-Imtihān dipilih berdasarkan prinsip relevansi kontekstual: tema ujian sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik kelas X MAPN 4 Medan yang berada dalam lingkungan madrasah dengan berbagai kegiatan ujian dan evaluasi akademik. Kedekatan tema dengan pengalaman nyata siswa memfasilitasi aktivasi skemata (schema activation) yang mempercepat proses akuisisi mufradat baru.

Selain relevansi kontekstual, tema ini juga memiliki nilai afektif dan spiritual: ujian dalam perspektif Islam bukan sekadar evaluasi akademik, melainkan bagian dari perjalanan menuntut ilmu yang merupakan ibadah. Nilai-nilai ini dapat diintegrasikan dalam pembelajaran melalui ungkapan-ungkapan doa (du'a) dan motivasi islami yang memperkaya khazanah bahasa Arab siswa.

D. DAFTAR MUFRADAT (المُفْرَدَاتُ)

Pertemuan 1 — Mufradat Dasar Tema Al-Imtihān (10 Kata)

Pelajari, lafalkan, dan hafal 10 mufradat berikut. Perhatikan contoh penggunaannya dalam kalimat:

No.	Mufradat	Transliterasi	Arti	Contoh Kalimat
1	إِمْتِحَانٌ	Imtihān	Ujian / Tes	الْإِمْتِحَانُ عَدَا
2	مَادَّةٌ	Māddah	Mata Pelajaran	مَادَّةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
3	نَتِيْجَةٌ	Natījah	Hasil / Nilai	نَتِيْجَتِيْ جَيِّدَةٌ
4	نَجَحَ	Najaha	Lulus / Berhasil	نَجَحَ أَحْمَدُ
5	رَسَبَ	Rasaba	Gagal	رَسَبَ فِي الْإِمْتِحَانِ
6	دَرَسَ	Darasa	Belajar	دَرَسَ كَثِيْرًا
7	أَجَابَ	Ajāba	Menjawab	أَجَابَ السُّؤَالَ
8	سَأَلَ	Sa-ala	Bertanya	سَأَلَ الْمُعَلِّمَ
9	صَعَبٌ	Şa'bun	Sulit	الْإِمْتِحَانُ صَعَبٌ
10	سَهْلٌ	Sahlun	Mudah	هَذَا السُّؤَالُ سَهْلٌ

Pertemuan 2 — Mufradat Lanjutan Tema Al-Imtihān (10 Kata)

Kombinasikan 10 mufradat baru ini dengan mufradat Pertemuan 1 untuk membuat dialog yang lebih kaya dan variatif:

No.	Mufradat	Transliterasi	Arti	Contoh Kalimat
1	فَصْلٌ	Faṣlun	Kelas / Ruangan	نَحْنُ فِي الْفَصْلِ
2	مُعَلِّمٌ	Mu'allimun	Guru (lk)	الْمُعَلِّمُ شَارِحٌ
3	طَالِبٌ	Ṭālibun	Siswa (lk)	أَنَا طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ
4	طَالِبَةٌ	Ṭālibatun	Siswa (pr)	هِيَ طَالِبَةٌ مُتَّفِقَةٌ
5	اسْتَعَدَّ	Ista'adda	Mempersiapkan diri	اسْتَعَدَّ لِلْإِمْتِحَانِ
6	اجْتَهَدَ	Ijtahada	Berusaha keras	اجْتَهَدَ كُلُّ يَوْمٍ
7	مُتَّفِقٌ	Mutafawwiqun	Berprestasi	طَالِبٌ مُتَّفِقٌ
8	أَتَمَنَى	Atamanna	Aku berharap/mendoakan	أَتَمَنَى النِّجَاحَ
9	وَرَقَّةُ الْإِمْتِحَانِ	Waraqatul Imtihān	Lembar ujian	أَخَذَ وَرَقَّةَ الْإِمْتِحَانِ
10	الِإِخْتِبَارُ التَّخْرِيرِيُّ	Al-Ikhtibār at-Taḥrīrī	Ujian tertulis	الِإِخْتِبَارُ التَّخْرِيرِيُّ غَدًا

E. TEKS HIWAR — نَصُّ الْجَوَارِ

Hiwar 1 — Pertemuan Pertama (Dialog Ahmad & Ali)

Perhatikan percakapan berikut tentang persiapan ujian. Identifikasi mufradat Pertemuan 1 yang digunakan:

Pelaku	Dialog Bahasa Arab	Terjemahan
Ahmad	أَيْنَ كُنْتَ أَمْسَ يَا عَلِيُّ؟	Di mana kamu kemarin, wahai Ali?
Ali	كُنْتُ اسْتَعَدُّ لِلْإِمْتِحَانِ	Aku sedang mempersiapkan diri untuk ujian.
Ahmad	مَتَى الْإِمْتِحَانُ؟	Kapan ujiannya?
Ali	الِإِمْتِحَانُ غَدًا صَبَاحًا	Ujian besok pagi.

Ahmad	مَا الْمَادَّةُ الَّتِي سَتُخْتَبَرُ؟	Mata pelajaran apa yang akan diuji?
Ali	مَادَّةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَالرِّيَاضِيَّاتِ	Bahasa Arab dan Matematika.
Ahmad	هَلِ الْإِمْتِحَانُ صَعْبٌ؟	Apakah ujiannya sulit?
Ali	لَا أَعْرِفُ، لَكِنِّي سَأَجْتَهِدُ	Aku tidak tahu, tapi aku akan berusaha keras.
Ahmad	أَتَمَنَّى لَكَ النِّجَاحَ!	Aku doakan kamu sukses!
Ali	شُكْرًا جَزِيلًا يَا أَحْمَدُ	Terima kasih banyak, Ahmad.

Catatan Pembelajaran:

- Mufradat kunci: مَتَحَانٌ — مَادَّةٌ — صَعْبٌ — اجْتَهَدَ — اَتَمَنَى — نَجَحَ
- Perhatikan penggunaan المَادَّةُ الَّتِي (mata pelajaran yang...) sebagai struktur tanya dalam bahasa Arab.
- Ekspresi اَتَمَنَى لَكَ النِّجَاحَ adalah ungkapan mendoakan yang sering digunakan antar pelajar Muslim.

Hiwar 2 — Pertemuan Kedua (Dialog Fatimah & Maryam)

Perhatikan percakapan refleksi setelah ujian. Identifikasi mufradat Pertemuan 2 yang digunakan:

Pelaku	Dialog Bahasa Arab	Terjemahan
Fatimah	كَيْفَ كَانَ إِمْتِحَانُكَ أَمْسَ يَا مَرْيَمُ؟	Bagaimana ujianmu kemarin, wahai Maryam?
Maryam	الْحَمْدُ لِلَّهِ، كَانَ سَهْلًا	Alhamdulillah, mudah.
Fatimah	مَا النِّتِيجَةُ الَّتِي تَتَوَقَّعِينَهَا؟	Nilai berapa yang kamu harapkan?
Maryam	أَتَمَنَّى أَنْ أَنْجَحَ بِنَتِيجَةٍ مُتَمَازَةٍ	Aku berharap lulus dengan nilai sempurna.
Fatimah	هَلِ اسْتَعَدَدْتِ جَيِّدًا لِلْإِمْتِحَانِ؟	Apakah kamu sudah mempersiapkan diri dengan baik?
Maryam	نَعَمْ، دَرَسْتُ كُلَّ لَيْلَةٍ مَعَ اسْتَاذَاتِنَا	Ya, aku belajar setiap malam bersama guru kami.
Fatimah	هَلِ أَنْتِ طَالِبَةٌ مُتَّفِقَةٌ فِي الْفَصْلِ؟	Apakah kamu siswa berprestasi di kelas?
Maryam	أَحَاوِلُ أَنْ أَكُونُ مُتَّفِقَةً دَائِمًا	Aku selalu berusaha menjadi siswa berprestasi.
Fatimah	مَا شَاءَ اللَّهُ! أَنْتِ مُجْتَهِدَةٌ جَدًّا	Masya Allah! Kamu sangat rajin.

Maryam	جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا يَا فَاطِمَةَ	Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan, Fatimah.
--------	-------------------------------------	---

Catatan Pembelajaran:

- Mufradat kunci: مُتَّفِقَةٌ — اسْتَعَدَّ — اجْتَهَدَ — طَالِبَةٌ — فَصَلَ — أَتَمَّنَى
- Perhatikan perbedaan bentuk mudzakkar (laki-laki) dan mu'annats (perempuan): مُتَّفِقٌ vs مُتَّفِقَةٌ.
- Ekspresi جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا adalah ucapan terima kasih Islami yang mengandung doa.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Komponen	Keterangan
Pendekatan	Komunikatif (CLT — Communicative Language Teaching) & Saintifik
Model	Cooperative Learning; Discovery Learning
Metode	Hiwar (Dialog), Drill, Demonstrasi, Permainan Edukatif
Diferensiasi	Konten: teks hiwar bertingkat. Proses: berpasangan sesuai kemampuan. Produk: kreasi hiwar bebas tema

PERTEMUAN 1 — Pengenalan Mufradat & Latihan Hiwar

Waktu: 90 menit | Fokus: Mufradat P1, Modeling Hiwar, Latihan Berpasangan

TAHAP	WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENDAHULUAN	15 menit	Salam, doa, dan absensi. Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa dalam bahasa Arab sederhana tentang pengalaman ujian. Contoh: مَاذَا تَشْعُرُ قَبْلَ الْإِمْتِحَانِ؟ Motivasi: Guru menampilkan kutipan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, alur kegiatan, dan profil pelajar Pancasila yang akan dikembangkan. Ice breaking: Siswa menyebutkan satu kata bahasa Arab yang mereka ketahui terkait ujian.
INTI (Kegiatan Pembelajaran Berdiferensiasi)	65 menit	EKSPLORASI MUFRADAT — 20 menit Guru memperkenalkan 10 mufradat Pertemuan 1 menggunakan kartu mufradat (flashcard). Guru melafalkan mufradat, siswa menirukan bersama-sama. Teknik pengulangan: choral drilling, individual drilling, dan chain drilling. Siswa mencatat mufradat di buku catatan dengan contoh kalimat.

		<p>PEMODELAN HIWAR (Modeling) — 15 menit Guru mendemonstrasikan contoh hiwar 1 bersama siswa terpilih. Guru menunjukkan cara lafal yang benar, intonasi, dan ekspresi wajah yang tepat. Siswa mengamati dan mengidentifikasi mufradat baru dalam dialog. LATIHAN HIWAR BERPASANGAN — 30 menit Siswa membentuk pasangan, menerima lembar teks hiwar. Tahap 1: Baca bersama (10 menit). Tahap 2: Hapus beberapa kata dalam dialog, siswa melengkapi dari ingatan (10 menit). Tahap 3: Beberapa pasang tampil di depan kelas tanpa teks (10 menit). Guru memberikan koreksi dan umpan balik yang konstruktif.</p>
PENUTUP	10 menit	<p>Review bersama: Guru menunjuk kartu mufradat, siswa berlomba menjawab. Refleksi tertulis: Siswa menuliskan 3 mufradat baru yang paling berkesan dan satu kalimat menggunakannya. Penugasan terstruktur: Siswa menghafal 10 mufradat P1 untuk kuis lisan di awal Pertemuan 2. Guru menyampaikan gambaran kegiatan Pertemuan 2. Doa penutup (الدعاء للعلم) dan salam.</p>

PERTEMUAN 2 — Pengayaan Mufradat & Kreasi Hiwar Mandiri

Waktu: 90 menit | Fokus: Mufradat P2, Kreasi Hiwar Orisinal, Post-Test & Refleksi

TAHAP	WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENDAHULUAN	15 menit	<p>Salam, doa, dan absensi. Kuis lisan cepat (pre-assessment P2): Guru menunjukkan kartu mufradat P1 secara acak, siswa menjawab artinya secara bergantian. (±5 mufradat, 5 menit) Guru memberikan apresiasi terhadap kemajuan siswa. Apersepsi: Guru bertanya, "Sudah siap ujian bahasa Arab kita? Apa yang perlu kita persiapkan?" Guru menyampaikan tujuan pembelajaran P2: memperkaya mufradat, membuat hiwar mandiri, dan unjuk kerja.</p>
INTI (Kreatif & Kolaboratif)	65 menit	<p>PENGENALAN MUFRADAT BARU — 20 menit Guru memperkenalkan 10 mufradat P2 dengan kartu bergambar ilustrasi konteks. Permainan "Kartu Berbalik": Kartu ditempelkan terbalik, siswa membalik dan menjawab (kompetisi kelompok kecil). Siswa membuat mind map mufradat tema imtihan (gabungan P1 & P2) di buku catatan.</p> <p>PENGEMBANGAN HIWAR (Eksplorasi Teks) — 15 menit Guru menampilkan teks Hiwar 2 (dialog Fatimah-Maryam). Siswa membaca bersama, kemudian menganalisis: mufradat baru apa yang digunakan? Struktur kalimat apa yang menarik? Diskusi singkat: bagaimana cara bertanya dan menjawab tentang ujian dalam bahasa Arab.</p> <p>PROYEK KREASI HIWAR MANDIRI — 30 menit Siswa berpasangan membuat hiwar orisinal bertema imtihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minimal 10 baris dialog (5 per orang) • Wajib menggunakan minimal 8 mufradat gabungan P1+P2 • Ditulis dalam bahasa Arab + terjemahan Indonesia <p>Pasang maju presentasi di</p>

		depan kelas (dipilih 3-4 pasang). Guru dan siswa lain memberikan penilaian dan umpan balik positif.
PENUTUP (Asesmen & Refleksi)	10 menit	Post-test tertulis: 10 soal pilihan ganda tentang mufradat P1 dan P2 (8 menit). Refleksi 4R (Reach, Reflect, Relate, Rethink): • Apa yang sudah kamu kuasai? • Apa yang masih perlu ditingkatkan? Guru menyampaikan umpan balik umum dan mengumumkan rencana pembelajaran berikutnya. Doa penutup dan salam.

G. LATIHAN DAN PENUGASAN

Pertemuan 1 — Latihan Terstruktur

Latihan 1.A: Pencocokan Mufradat

Tarik garis untuk menghubungkan mufradat berikut dengan artinya:

Mufradat Arab		Arti Indonesia
إِمْتِحَانٌ	← ————— →	Belajar
نَجَحَ	← ————— →	Ujian
دَرَسَ	← ————— →	Sulit
صَعِبَ	← ————— →	Lulus
نَتِيجَةٌ	← ————— →	Hasil / Nilai

Latihan 1.B: Melengkapi Dialog Rumpang

Lengkapi kalimat hiwar berikut dengan mufradat yang tepat dari kotak pilihan:

[الإِمْتِحَانُ | نَجَحَ | صَعِبَ | دَرَسَ | سَهَّلَ | نَتِيجَةٌ]

7. أَحْمَدُ _____ كَثِيرًا لـ _____
8. هَلْ _____ أُمُّ _____ ؟
9. أَتَمَنَّى أَنْ _____ فِي _____
10. أَحْمَدُ جَيِّدٌ لِأَنَّهُ اجْتَهَدَ _____

Latihan 1.C: Terjemahan

Terjemahkan kalimat-kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia:

11. الإِمْتِحَانُ عَدَا صَبَاحًا فِي الْفَصْلِ الْكَبِيرِ.
12. أَنَا أَسْتَعِدُّ لِلِإِمْتِحَانِ كُلِّ لَيْلَةٍ بِجِدِّ.

13. نَتِيْجَةُ أَحْمَدَ جَيِّدَةٌ لِأَنَّهٗ دَرَسَ وَاجْتَهَدَ.

14. هَلِ الْإِمْتِحَانُ صَعْبٌ؟ لَا، هُوَ سَهْلٌ.

Pertemuan 2 — Penugasan Kreatif

Tugas 2.A: Kreasi Hiwar Mandiri (Tugas Utama)

Buat dialog percakapan (hiwar) orisinal bersama pasanganmu! Ketentuan:

- Tema: bebas dalam konteks imtihan (bisa: persiapan ujian, sesudah ujian, membahas nilai, memberi motivasi teman, dll.)
- Panjang minimal: 10 baris dialog (5 baris per orang).
- Wajib menggunakan minimal 8 mufradat gabungan dari Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.
- Ditulis dalam bahasa Arab + terjemahan bahasa Indonesia di kolom sebelah.
- Dipresentasikan di depan kelas pada Pertemuan 2.
- Dikumpulkan dalam bentuk tulisan tangan di buku catatan atau lembar kerja.

Tugas 2.B: Mind Map Mufradat

Buat mind map kreatif yang menghubungkan seluruh mufradat tema imtihan (20 kata, P1+P2) dalam sebuah peta konsep yang menunjukkan hubungan antar kata. Boleh menggunakan gambar, simbol, dan warna. Dikumpulkan sebagai portofolio.

H. ASESMEN DAN EVALUASI

1. Rancangan Asesmen

Jenis Asesmen	Waktu	Instrumen	Tujuan
Diagnostik	Awal P1	Tanya jawab lisan	Mengetahui pengetahuan awal mufradat siswa
Formatif P1	Akhir P1	Observasi & review lisan	Memantau pemahaman mufradat P1 dan partisipasi
Formatif P2	Awal P2 (kuis)	Kuis lisan mufradat P1	Mengecek retensi hafalan dari penugasan P1
Unjuk Kerja	Inti P1 & P2	Rubrik penilaian hiwar	Mengukur kemampuan berbicara bahasa Arab secara autentik
Sumatif P2	Akhir P2	Post-test tertulis (10 soal PG)	Mengukur penguasaan mufradat secara menyeluruh

Portofolio	Setelah P2	Mind map & kreasi hiwar tertulis	Dokumentasi proses dan hasil belajar siswa
-------------------	------------	----------------------------------	--

2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Hiwar

No.	Aspek	Indikator Penilaian	Bobot	Skor Maks.
1	Kelancaran (Fasāhah)	Berbicara tanpa berhenti terlalu lama, tempo wajar, tidak terbata-bata	25%	1 – 25
2	Ketepatan Mufradat (Mufradāt)	Menggunakan kosakata yang tepat, sesuai konteks tema imtihan	25%	1 – 25
3	Tata Bahasa (Qawā'id)	Susunan kalimat mengikuti kaidah nahwu-sharaf dasar yang benar	25%	1 – 25
4	Kepercayaan Diri (Tsiqah bin-Nafs)	Aktif, komunikatif, kontak mata baik, dan berani tampil	25%	1 – 25
	TOTAL	Jumlah seluruh aspek (4 × 25 poin)	100%	100

Catatan: Penilaian dilakukan pada saat siswa menampilkan hiwar di depan kelas. Guru dapat menggunakan formulir observasi pada Lampiran 1.

3. Soal Post-Test (Pertemuan 2)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Arti kata اِمْتِحَانٌ adalah...	(A) Belajar (B) Ujian (C) Nilai (D) Guru
2	Terjemahan نَجَحَ yang benar adalah...	(A) Gagal (B) Sulit (C) Lulus (D) Mudah
3	Kata yang berarti 'mempersiapkan diri' adalah...	(A) دَرَسَ (B) اِسْتَعَدَّ (C) سَأَلَ (D) أَجَابَ
4	Lawan kata صَعْبٌ adalah...	(A) كَبِيرٌ (B) جَمِيلٌ (C) سَهْلٌ (D) صَغِيرٌ
5	مُتَّفَرِّقٌ artinya...	(A) Malas (B) Berprestasi (C) Rajin (D) Pintar
6	Kata 'siswa perempuan' dalam bahasa Arab adalah...	(A) مُعَلِّمَةٌ (B) طَالِبٌ (C) طَالِبَةٌ (D) مُعَلِّمٌ

7	Kalimat كَلِمَاتُ الْإِمْتِحَانِ غَدًا صَبَاحًا artinya...	(A) Ujian kemarin pagi (B) Ujian besok pagi (C) Ujian hari ini (D) Ujian sudah selesai
8	Kata لَجْنَةً berarti...	(A) Bertanya (B) Menjawab (C) Berusaha keras (D) Belajar bersama
9	Ekspresi أَتَمَّنِي لَكَ النَّجَاحَ diucapkan ketika...	(A) Meminta maaf (B) Mendoakan teman sukses (C) Bertanya nilai (D) Memuji guru
10	وَرَقَّةَ الْإِمْتِحَانِ artinya...	(A) Buku pelajaran (B) Kartu ujian (C) Lembar ujian (D) Jadwal ujian

Kunci Jawaban: 1-B, 2-C, 3-B, 4-C, 5-B, 6-C, 7-B, 8-C, 9-B, 10-C

Pedoman Penilaian: Jumlah benar \times 10 = Nilai akhir (maks. 100)

4. Kriteria Ketercapaian dan Tindak Lanjut

Nilai	Grade	Predikat	Deskripsi	Tindak Lanjut	Ket.
90 – 100	A	Sangat Baik	Melebihi ekspektasi; dapat dijadikan model pembelajaran	Pengayaan: buat hiwar tema lain (rihlah, etc.)	
80 – 89	B	Baik	Memenuhi seluruh tujuan pembelajaran dengan baik	Penguatan mandiri dengan latihan tambahan	
70 – 79	C	Cukup	Memenuhi sebagian besar tujuan dengan beberapa kesalahan minor	Bimbingan terfokus pada aspek yang lemah	
< 70	D	Perlu Bimbingan	Belum memenuhi tujuan; memerlukan remediasi	Remediasi: ulang unjuk kerja dengan teks dipandu	

Penghitungan Nilai Akhir:

- Nilai Akhir = (Nilai Unjuk Kerja Hiwar \times 60%) + (Nilai Post-Test \times 40%)
- KKM: 75 — Peserta didik dinyatakan tuntas jika Nilai Akhir \geq 75

I. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media Pembelajaran

- Video animasi dari canva: Berisi teks hiwar, tabel latihan, dan rubrik penilaian diri.
- Papan Tulis / Whiteboard: Untuk penulisan mufradat, koreksi bersama, dan demonstrasi struktur kalimat.
- Proyektor / LCD (jika tersedia): Menampilkan teks hiwar, gambar konteks, dan video percakapan bahasa Arab.
- Audio/Video Rekaman Hiwar: Rekaman native speaker atau audio digital untuk pemodelan lafal dan intonasi yang autentik.
- Mind Map Poster: Peta konsep mufradat yang ditempel di kelas sebagai referensi visual berkelanjutan.

Sumber Belajar

- Buku Paket Bahasa Arab Kelas X — Kementerian Agama RI (Kurikulum Merdeka).
- Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk (العربية بين يديك) — Abdurrahman Ibrahim al-Fauzan, dkk.
- Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia — Ahmad Warson Munawwir.
- Kamus Kontemporer Arab-Indonesia — Atabik Ali & Ahmad Zuhdi Muhdlor.
- Modul ajar ini beserta seluruh lampiran dan lembar kerja.
- Sumber digital: aplikasi kamus Arab (Hans Wehr online), kanal YouTube pembelajaran bahasa Arab.

J. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Refleksi Guru — Setelah 2 Pertemuan

Jawab pertanyaan-pertanyaan refleksi berikut secara jujur dan konstruktif untuk peningkatan kualitas pembelajaran ke depan:

15. Apakah seluruh tujuan pembelajaran berhasil dicapai oleh sebagian besar peserta didik (>75%)? Jika tidak, faktor apa yang menjadi hambatan?
16. Apakah teknik hiwar yang diterapkan sudah berjalan efektif, kondusif, dan menyenangkan? Apa yang perlu diperbaiki?
17. Mufradat mana yang paling sulit dipahami siswa? Strategi alternatif apa yang dapat digunakan?
18. Bagaimana kualitas kreasi hiwar mandiri siswa? Apakah sudah mencapai ekspektasi?
19. Apa rencana perbaikan konkret untuk siklus pembelajaran berikutnya?

Catatan Pertemuan 1:

.....

Catatan Pertemuan 2:

Rencana Perbaikan:

2. Refleksi Peserta Didik — Lembar Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Ya	Belum	Catatan
1.	Saya dapat menyebutkan arti minimal 15 mufradat dari dua pertemuan dengan benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2.	Saya dapat menggunakan mufradat baru dalam kalimat percakapan yang bermakna.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Saya dapat melakukan hiwar dengan teman secara cukup lancar tanpa teks.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Saya aktif dan percaya diri tampil di depan kelas dalam kegiatan hiwar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Saya memahami struktur kalimat dasar dalam bahasa Arab (subjek-predikat-objek).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6.	Saya dapat membedakan penggunaan kata benda (isim) dan kata kerja (fi'il) dasar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

3. Pertanyaan Refleksi Peserta Didik (4R Framework)

Jawab pertanyaan berikut dalam buku catatan atau lembar refleksi yang disediakan:

- Reach — Apa yang sudah aku capai dari pembelajaran ini? Sebutkan minimal 3 mufradat baru yang aku hafal dengan baik.
- Reflect — Bagian mana yang masih sulit bagiku? Mengapa? Apa yang perlu aku tingkatkan?
- Relate — Bagaimana mufradat yang aku pelajari hari ini bisa aku gunakan dalam kehidupan sehari-hari di madrasah?
- Rethink — Strategi belajar apa yang paling efektif untukku dalam menguasai mufradat bahasa Arab?

K. LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Observasi Keaktifan & Penilaian Unjuk Kerja Siswa

Petunjuk: Isi tabel ini selama kegiatan hiwar berlangsung. Berikan skor 1–25 untuk setiap aspek.

No.	Nama Siswa	Kelancaran	Mufradat	Qawa'id	PD	Total	Ket.
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
dst.	(tambahkan sesuai jumlah siswa)						

Keterangan: PD = Percaya Diri | Skor setiap aspek maksimal 25 | Total maksimal 100

Lampiran 2: Lembar Kerja Kreasi Hiwar Mandiri

Nama Siswa 1	Nama Siswa 2	Kelas
		X

Pelaku	Dialog Bahasa Arab	Terjemahan Indonesia
(1)		
(2)		
(3)		
(4)		

(5)		
(6)		
(7)		
(8)		
(9)		
(10)		

Mufradat yang digunakan (tuliskan minimal 8):

.....

Lampiran 3: Daftar Kosakata Lengkap (Gabungan P1 & P2)

Gunakan sebagai referensi hafalan dan kreasi hiwar:

No.	Mufradat	Arti	No.	Mufradat	Arti	Ket.
1	إِمْتِحَانٌ	Ujian	11	فَصْلٌ	Kelas	
2	مَادَّةٌ	Mata Pelajaran	12	مُعَلِّمٌ	Guru (lk)	
3	نَتِيْجَةٌ	Hasil/Nilai	13	طَالِبٌ	Siswa (lk)	
4	نَجَحَ	Lulus	14	طَالِبَةٌ	Siswa (pr)	
5	رَسَبَ	Gagal	15	إِسْتَعَدَّ	Mempersiapkan diri	
6	دَرَسَ	Belajar	16	إَجْتَهَدَ	Berusaha keras	
7	أَجَابَ	Menjawab	17	مُتَفَوِّقٌ	Berprestasi	
8	سَأَلَ	Bertanya	18	أَتَمَّنَى	Aku mendoakan	
9	صَبَّبَ	Sulit	19	وَرَقَةُ الإِمْتِحَانِ	Lembar ujian	
10	سَهَّلَ	Mudah	20	الإِخْتِبَارُ التَّحْرِيرِيُّ	Ujian tertulis	

HALAMAN PENGESAHAN

Modul Ajar Bahasa Arab Kelas X — Teknik Hiwar — Materi Al-Imtihān

Medan, 2025 Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab (.....) NIP.	Medan, 2025 Kepala MAPN 4 Medan (.....) NIP.
--	--

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim no. 2699)

Lampiran 2

Butir soal uji validitas

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Apa arti kata dari **الْإِمْتِحَانُ** ?
 - a. Pelajaran
 - b. Ujian
 - c. Buku
 - d. Sekolah

2. Apa lawan kata dari **صَعْبٌ** ?
 - a) **كَبِيرٌ**
 - b) **بَعِيدٌ**
 - c) **سَهْلٌ**
 - d) **قَرِيبٌ**

3. Apa arti dari kata **السُّؤَالُ** ?
 - a. Jawaban
 - b. Soal
 - c. Nilai
 - d. Buku

4. Arti kata dari **نَاجِحٌ** adalah....
 - a. Pintar
 - b. Lulus
 - c. Rajin
 - d. Tidak lulus

5. Dalam hiwar "waktu ujian" disebut...
 - a. **وَقْتُ الدَّرْسِ**
 - b. **وَقْتُ الْإِمْتِحَانِ**
 - c. **زَمَنُ الْإِمْتِحَانِ**
 - d. **يَوْمُ الْعُطْلِ**

6. **رَاسِبٌ** artinya adalah.....
 - a. Lulus
 - b. Berhasil
 - c. Tidak lulus
 - d. Mudah

7. Arti kata dari **دَفْتَرُ الْإِجَابَةِ** adalah...
 - a. Absen

- b. Lembar harian
 - c. Lembar jawaban
 - d. Lembar buku
8. Arti kalimat dari kata " الْإِمْتِحَانُ سَهْلٌ " adalah....
- a. Ujiannya sulit
 - b. Ujiannya cepat
 - c. Ujiannya lama
 - d. Ujiannya mudah
9. Kata yang menunjukkan sebuah harapan adalah
- a. نَجَاحٌ
 - b. صَعْبٌ
 - c. أَتَمَنَى النَّجَاحُ
 - d. وَقْتُ الْإِمْتِحَانِ
10. هَلْ أَجَبْتَ عَنِ السُّؤَالِ? apa arti dari kalimat tersebut?
- a. Apakah kamu sudah makan
 - b. Apakah kamu sudah menjawab soal-soal
 - c. Apakah kamu sudah menulis soal-soal
 - d. Apakah kamu sudah minum

Lampiran 3. Hasil Tes Uji Validitas Soal

nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
Aden Margo Triwibowo	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Alfarizi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Ali Syahbana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Anandhita Zaimar P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
Ardhan Nugraha P	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Arrasyil Fitra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Azzam Ramadhan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
Balqis Khanaya P	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
Chacha Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Dimas Yuga Pratama	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Fathia Azzahra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Haiqa Putri Naya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Jaskia Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Jenni Artanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jihan Ayu Aprilia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Khoirul Ravi Aldi Baren	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
Khoirunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Lidya Ramadhani	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
Miftahul Husna	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
M. Dzaky Arrasyidi Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
M.Sayyid Fawaz	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Nadia Aulia P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
Nadya Farhana	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
Natasya Dwi Aprilia	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
Nayla Tantysia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Niswah Arifah Nasution	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nizam Fikra Byasis	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
Rafa Prayuga	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Rafi Ardiansyah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Rava Dewangga	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Rifqy Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Sekar Nabila	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Yarisfa Kimberly	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
Zyhan Zefanie	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
M. Pardi	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
rhitung	0,089009	0,406267	0,109533	0,661484	0,345449	0,581365	0,277698	0,576045	0,435872	0,47879
rtabel	0,3338									
hasil	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid

Lampiran 3 dan 4 Menggunakan SPSS

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6
soal1	Pearson Correlation	1	-,548**	-,227	,048	-,227	-,227
	Sig. (2-tailed)		,001	,189	,784	,189	,189
	N	35	35	35	35	35	35
soal2	Pearson Correlation	-,548**	1	-,130	,066	,233	,415*
	Sig. (2-tailed)	,001		,458	,708	,177	,013
	N	35	35	35	35	35	35
soal3	Pearson Correlation	-,227	-,130	1	,075	,435**	-,129
	Sig. (2-tailed)	,189	,458		,669	,009	,460
	N	35	35	35	35	35	35
soal4	Pearson Correlation	,048	,066	,075	1	,313	,551**
	Sig. (2-tailed)	,784	,708	,669		,067	,001
	N	35	35	35	35	35	35
soal5	Pearson Correlation	-,227	,233	,435**	,313	1	,153
	Sig. (2-tailed)	,189	,177	,009	,067		,380
	N	35	35	35	35	35	35
soal6	Pearson Correlation	-,227	,415*	-,129	,551**	,153	1
	Sig. (2-tailed)	,189	,013	,460	,001	,380	
	N	35	35	35	35	35	35
soal7	Pearson Correlation	-,194	,147	-,110	,132	,211	,211
	Sig. (2-tailed)	,265	,398	,529	,451	,224	,224
	N	35	35	35	35	35	35
soal8	Pearson Correlation	,209	,104	-,259	,310	-,259	,119
	Sig. (2-tailed)	,227	,551	,132	,070	,132	,496
	N	35	35	35	35	35	35
soal9	Pearson Correlation	,326	-,017	,149	-,039	-,031	-,211
	Sig. (2-tailed)	,056	,925	,392	,823	,860	,223
	N	35	35	35	35	35	35
soal10	Pearson Correlation	-,194	,354*	-,110	,402*	-,110	,852**
	Sig. (2-tailed)	,265	,037	,529	,017	,529	,000

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
0,792	7

Lampiran 5. Data Pre-Tes dan Pos-Tes Kelas Kontrol dan Eksperimen

kelas kontrol (X1)			kelas eksperimen (X6)		
nama kelas kontrol	pre-tes	pos-tes	nama kelas eksperimen	pre-tes	pos-tes
Afgan bintang saputra	10	20	Abdul haliq siregar	20	50
Alfahri siagian	30	30	Annisa nur sabila sinaga	30	60
Alif romadhon	10	20	Azhari azanainy	0	60
Annahda aswat	30	30	Baihaqi dwifa	20	50
Aulia nova putri	30	30	Bening kharisma winanda	20	50
Ayyatul fatiha jannati	40	40	Daffa lainufar	50	70
Dafi nur hidayah	20	40	Fanny afhan jannati	30	60
Dimas afriansyah	20	50	Fatia zahwa al-khayyirah	20	50
Endah maharani	20	50	Finza mahroh aprilia	30	60
Fauzan nafis siregar	30	60	Gusti randa	20	50
Galang deyyan marpaung	30	60	Indah widya zulfikar	20	50
Gilang ramadhan	20	40	Khairunnisa	40	70
Habib hasbi rizky	20	40	Khalifa azzahra	30	60
Kamila sintia putri	20	50	Muazzam makarim faturrahman	20	50
Khairuna assyfa	30	50	Muhammad rahansyah	30	60
Khalila azmi	20	40	Nayla suryana putri	40	70
Lutfi wahyu hasibuan	20	40	Nayra cheriysa quanta	40	70
Lyana zafira aissy	40	60	Nazwa sabrina	30	60
Mifta hurizka	30	50	Nisa almaira fadillah	40	70
M. daffa	20	40	Tafa naufal sibuea	30	60
M. faiz zahran	20	40	Rafi alaydrus ahmad	30	60
Nayla putri kirana	10	30	Rifansyah	40	70
Puspa hanifah	10	30	Rima rizqyanda hammau	40	70
Putri wulandari	20	20	Sabit imaoq	60	50
Revan putra perkasa	10	40	Safira alkhansa	20	50
Ridho ramadhan	20	40	Sandy ragel fadillah	20	50
Risa dwi aprianti	50	60	Siti rahmah	30	50
Ryanda syah	20	40	Sunny ghasani	0	30
Sira nafisah alhidayah	20	40	Talitha viola tanoto	20	50
Syafa zahira	10	20	Tengku muhammad ozillio	60	70
Syarifah husmaina n	20	50	Tengku siti alzena delikhan	30	60
Tiara nasuha	30	50	Widya rahmayanti hasibuan	30	60
Tri winda br dolok	20	40	Wirdatunnisa	0	30
Zahra syahira ribi	20	40	Zahra putri anggreini	0	30
Zikri aditiya syahbana	20	20	Fauzan akbar	30	70
mean/rata-rata/rata-rata			mean/rata-rata/rata-rata		
	22,571	40,000		27,714	56,571
	median	median		median	median
	20	40		30	60
	modus	modus		modus	modus
	20	40		30	50
	nilai maks	nilai maksimal		nilai maks	nilai maksimal
	50	60		60	70
	nilai mini	nilai minimal		nilai mini	nilai minimal
	10	20		0	30

Lampiran 6. Hasil Nilai Pretes Kelas Kontrol

nama	pre-tes kelas kontrol							skor nilai	skor hasil
	soal 1	soal 2	soal3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7		
Afgan bintang saputra	1	0	0	0	0	0	0	1	10
Alfahri siagian	1	1	1	0	0	0	0	3	30
Alif romadhon	1	0	0	0	0	0	0	1	10
Annahda aswat	1	0	1	0	1	0	0	3	30
Aulia novia putri	1	0	0	1	0	1	0	3	30
Ayyatul fatiha jannati	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Dafi nur hidayah	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Dimas afriansyah	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Endah maharani	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Fauzan nafis siregar	1	0	1	1	0	0	0	3	30
Galang deyyan marpaung	1	1	1	0	0	0	0	3	30
Gilang ramadhan	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Habib hasbi rizky	1	1	0	0	0	0	0	1	10
Kamila sintia putri	1	0	1	0	0	0	0	2	20
Khairuna assyfa	1	0	1	1	0	0	0	3	30
Khalila azmi	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Lutfi wahyu hasibuan	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Lyana zafira aissy	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Mifta hurizka	1	0	1	0	1	0	0	3	30
M. daffa	1	1	0	0	0	0	0	2	20
M. faiz zahran	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Nayla putri kirana	1	0	0	0	0	0	0	1	10
Puspa hanifah	1	0	0	0	0	0	0	1	10
Putri wulandari	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Revan putra perkasa	1	0	0	0	0	0	0	1	10
Ridho ramadhan	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Risa dwi aprianti	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Ryanda syah	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Sira nafisah alhidayah	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Syafa zahira	1	0	0	0	0	0	0	1	10
Syarifah husmaina n	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Tiara nasuha	1	1	1	0	0	0	0	3	30
Tri winda br dolok	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Zahra syahira ribi	1	1	1	0	0	0	0	3	30
Zikri aditiya syahbana	1	1	0	0	0	0	0	2	20
	min	10							
	max	50							
	rata-rata	22,571							
	modus	20							
	median	20							

Lampiran 7. Hasil Nilai Postes Kelas Kontrol

nama	pos-tes kelas kontrol							skor nilai	skor hasil
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7		
Afgan bintang saputra	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Alfahri siagian	1	0	1	0	1	0	0	3	30
Alif romadhon	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Annahda aswat	1	0	1	0	1	0	0	3	30
Aulia novia putri	1	1	1	0	0	0	0	3	30
Ayyatul fatiha jannati	1	1	1	0	0	0	1	4	40
Dafi nur hidayah	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Dimas afriansyah	1	1	1	1	0	1	0	5	50
Endah maharani	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Fauzan nafis siregar	1	1	1	1	1	0	1	6	60
Galang deyyan marpaung	1	1	1	1	1	0	1	6	60
Gilang ramadhan	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Habib hasbi rizky	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Kamila sintia putri	1	1	1	1	0	1	0	5	50
Khairuna assyfa	1	1	1	1	0	0	1	5	50
Khalila azni	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Lutfi wahyu hasibuan	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Lyana zafira aissy	1	1	1	1	1	0	1	6	60
Mifta hurizka	1	1	1	1	1	0	0	5	50
M. daffa	1	1	1	1	0	0	0	4	40
M. faiz zahran	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Nayla putri kirana	1	1	1	0	0	0	0	3	30
Puspa hanifah	1	1	1	0	0	0	0	3	30
Putri wulandari	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Revan putra perkasa	1	1	1	0	1	0	0	4	40
Ridho ramadhan	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Risa dwi aprianti	1	1	1	1	1	0	1	6	60
Ryanda syah	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Sira nafisah alhidayah	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Syafa zahira	1	1	0	0	0	0	0	2	20
Syarifah husmaina n	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Tiara nasuha	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Tri winda br dolok	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Zahra syahira ribi	1	1	1	1	0	0	0	4	40
Zikri aditiya syahbana	1	1	0	0	0	0	0	2	20
	nilai rata-rata			40					
	modus			40					
	median			40					
	min			20					
	max			60					

Lampiran 9. Hasil Nilai Postes Kelas Eksperimen

nama	pos-tes kelas eksperimen X6							skor nilai	skor hasil
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7		
Abdul haliq siregar	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Annisa nur sabila sinaga	1	1	1	1	1	0	1	6	60
Azhari azanainy	1	1	1	1	1	1	0	6	60
Baihaqi dwifa	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Bening kharisma winanda	1	1	1	1	0	0	1	5	50
Dafa lainufar	1	1	1	1	1	1	1	7	70
Fanny afnan jannati	1	1	1	1	1	0	1	6	60
Fatia zahwa al-khayyirah	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Finza mahroh aprilia	1	1	1	1	1	1	0	6	60
Gusti randa	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Indah widya zulfikar	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Khairunnisa	1	1	1	1	1	1	1	7	70
Khalifa azzahra	1	1	1	1	1	0	1	6	60
Muazzam makarim faturrahman	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Muhammad raihansyah	1	1	1	1	1	0	1	6	60
Nayla suryana putri	1	1	1	1	1	1	1	7	70
Nayra cheriysa quanta	1	1	1	1	1	1	1	7	70
Nazwa sabrina	1	1	1	1	1	0	1	6	60
Nisa almaira fadillah	1	1	1	1	1	1	1	7	70
Tafa naufal sibuea	1	1	1	1	1	1	0	6	60
Rafi alaydrus ahmad	1	1	1	1	1	0	1	6	60
Rifansyah	1	1	1	1	1	1	1	7	70
Rima rizqyanda hammau	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Sabit imaoq	1	1	1	1	1	1	1	7	70
Safira alkhansa	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Sandy ragel fadillah	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Siti rahmah	1	1	1	1	0	0	1	5	50
Sunny ghasani	1	1	1	0	0	0	0	3	30
Talitha viola tanoto	1	1	1	1	1	0	0	5	50
Tengku muhammad ozillio	1	1	1	1	1	1	1	7	70
Tengku siti alzena delikhan	1	1	1	1	1	0	1	6	60
Widya rahmayanti hasibuan	1	1	1	1	1	0	1	6	60
Wirdatunnisa	1	1	1	0	0	0	0	3	30
Zahra putri anggreini	1	1	1	0	0	0	0	3	30
Fauzan akbar	1	1	1	1	1	1	1	7	70
	nilai rata-rata		56,57143						
	median		60						
	modus		50						
	min		30						
	max		70						

Lampiran 10. Surat Pengajuan Judul



INSTITUS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESANTREN MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/UK-PT/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Hasri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://as.umsu.ac.id | Email: faia@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan | unsumedan

Dalam rangka kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

25 Rabi'ul Awal 1447 H
 18 September 2025 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Astri Sabila
 NPM : 2201020003
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumulatif : 3,86

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Penggunaan Teknik Hiwar Digital Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradhat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X 6 MAPN 4 Medan.			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Pengaruh Media Canva Berbasis Game Multipel Choice Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa kelas X 6 MAPN 4 Medan.					
3	Analisis Pola Pencegahan Bullying Akibat Senioritas Di Pondok Pesantren Islam Ibadurrahman Paya Mabur, Stabat Langkat.					

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya
[Signature]
 Astri Sabila

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map
 ** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran 11. Surat Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 FMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai.umsu.ac.id [umsmedan](#) [umsmedan](#) [umsmedan](#) [umsmedan](#)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Nurman Ginting, M.Pd

Nama Mahasiswa : Astri Sabila
 NPM : 2201020003
 Semester : 7
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Teknik Hiwar Digital Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradhat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X 6 MAPN 4 Medan"

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/11 ²⁵	- Perbaiki latar belakang masalah	[Signature]	
24/11 ²⁵	- Buat Review jurnal Uth. Ibn Katsir Terakumulasi	[Signature]	
29/11 ²⁵	- Revisi Kerangka Pemikiran	[Signature]	
1/12 ²⁵	- Perbaiki Sistematika Penulisan sesuai dgn panduan Skripsi	[Signature]	
2/12 ²⁵	- Gariskan Nominasi Referensi Mendelej atau yg lainnya Uth. Sabila	[Signature]	
5/12 ²⁵	- Ace di Seminar proposal	[Signature]	

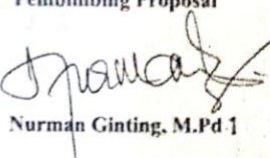
Medan, 12 November 2025

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Cahani, S. Pd. I, M.A.


Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

 Nurman Ginting, M.Pd I

Lampiran 12. Surat Berita Acara Penilaian Seminar Proposal



MAJLIS PENYIARAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMBIYAN PENAL MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 9156/K.BAN-PT/Akred/11-2017
 Pusat Administrasi: Jalan Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 6622400 Fax: (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umstu.ac.id> fai@umstu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Kamis, 18 Desember 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

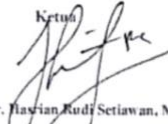
Nama : Astri Sabila
 Npm : 2201020003
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Teknik Hiwar Digital Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradhat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X 6 MAPN 4 Medan


Disetujui/ Tidak disetujui

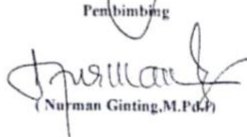
Item	Komentar
Judul	<i>Judul ok</i>
Bab I	<i>Pendahuluan Latar Belakang Masalah</i>
Bab II	
Bab III	<i>Referensi dan Sampul</i>
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>


Medan, 21 November 2025

Tim Seminar

Ketua

 (Assoc. Prof. Dr. Haswian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris

 (Mavianti, MA)

Pembimbing

 (Nurman Ginting, M.Pd.I)

Pemfahasiswaan

 (Assoc. Prof. Dr. Haswian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Lampiran 13. Surat Pengesahan Seminar Proposal



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 18 Desember 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Astri Sabila
Npm : 2201020003
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Teknik Hiwar Digital Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradhat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X 6 MAPN 4 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 18 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, MA)

Pembimbing

(Nurman Ginting, M.Pd. I)

Pembahas

(Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Lampiran 14. Surat Izin Penelitian di MAPN 4 Medan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAA-Ppy/PT/002024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Nomor : 811/II.3/UMSU-01/F/2025
Lamp : -
Hal : Izin Riset

05 Syaban 1447 H
24 Januari 2026 M

Kepada Yth :
Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Astri Sabila
NPM : 2201020003
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknik Hiwar Digital Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradhat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X 6 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I


Assist. Prof. Dr. Zailani, MA
NIDN : 0108108003

Pertinggal



Lampiran 15. Surat Balasan Dari Sekolah MAPN 4 Medan



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN
GRIYA MARTUBUNG KEC. MEDAN LABUHAN KOTA MEDAN
Alamat : Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Kota Medan, Kode Pos 20251
Telp. (061) 6855727 Email : adumapn04medan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 047.2/MAPN-4/MDN/II/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Syarifuddin, S.Pd.I, MA
NIP : 19710827 200501 1 003
Pangkat/Gol : Pembina Tk.1/IV-b
Jabatan : Kepala MAPN 4 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Astri Sabila
NIM : 2201020003
Semester : VII (tujuh)
Fakultas : Agama Islam UMSU
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut telah melakukan riset guna memperoleh informasi/keterangan data-data dalam penyusunan Skripsi yang berjudul " Pengaruh Penggunaan Teknik Hiwar Digital untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradhat Bahasa Arab pada Siswa Kelas X-6 MAPN 4 Medan" di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN-4) Medan terhitung tanggal 24 Januari 2026 sampai dikeluarkannya surat keterangan ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Februari 2026



Kepala,

(Signature)
Dr. SYARIFUDDIN, S.Pd.I, MA
NIP. 19710827 200501 1 003

Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Astri Sabila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 16 November 2003
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Platina III Lk. 13 Titi Papan
Telpon : 081269869975
Email : Sabilaastri@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : M. Amin
Nama Ibu : Kurniawati

DATA PENDIDIKAN

Tahun 2009 – 2010 : TK Tribuani
Tahun 2010 – 2015 : SDN. 066661
Tahun 2015 – 2018 : MTs PPI Ibadurrahman Stabat
Tahun 2018 - 2021 : MAs PPI Ibadurrahman Stabat
Tahun 2021 - 2022 : Pengabdian di PPI Ibadurrahman Stabat

Lampiran 17. Foto Dokumentasi
Dokumentasi





